



64 Halaman
Terbit Setiap Senin

16 September 2024
No. 37 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly



SINERGI PERHUTANAN SOSIAL RIMBA NUSA

11

PERTAMINA RAIH
PENGHARGAAN PRESTISIUS
DI ASIAN TECHNOLOGY
EXCELLENCE AWARDS 2024

43

SAMPAH MENJADI
BERKAH, PROGRAM TJSJL
PERTAMINA MENDAPAT
PUJIAN IBU NEGARA

Quotes of The Day

*Trees are humanity's
greatest ally in the fight
against climate change.*

Leo DiCaprio



Pertamina memperkuat komitmennya dalam mendukung Program Perhutanan Sosial melalui penandatanganan 13 Perjanjian Kerja Sama dengan berbagai Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di area Pertamina Group, di Bali, Minggu (8/9/2024).

Pertamina Percepat Dukungan Perhutanan Sosial dengan 13 Perjanjian Kerja Sama Baru

BALI - PT Pertamina (Persero) memperkuat komitmennya dalam mendukung Program Perhutanan Sosial melalui penandatanganan 13 Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan berbagai Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di seluruh Indonesia. Penandatanganan ini merupakan bagian dari acara "Sinergi Perhutanan Sosial Rimba Nusa" yang diselenggarakan di Bali dan menjadi langkah nyata Pertamina dalam membantu masyarakat di sekitar hutan.

Brahmantya

S. Poerwadi, Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), mengatakan, melalui kerja sama ini, Pertamina akan mendampingi 13 KUPS untuk mengembangkan usaha produktif di kawasan hutan sosial. Beberapa KUPS tersebut sudah mulai menghasilkan produk bernilai tambah seperti madu hutan dan agrowisata.

"Penandatanganan ini adalah bagian dari upaya Pertamina untuk mendukung ekonomi lokal melalui pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Kami berharap kerja sama ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan," kata Brahmantya.

Pada acara ini, Dr. Ir. Mahfudz, M.P., Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan KLHK menekankan bahwa kolaborasi ini bukan hanya soal tanggung jawab sosial, tetapi juga upaya bersama untuk menciptakan akses pasar dan peluang ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat. "Kami berharap kelompok perhutanan sosial bisa memanfaatkan kerja sama ini untuk meningkatkan kapasitas usaha mereka," ujar Mahfudz.

Senada, Vice President Corporate Communication

[LANJUT KE HALAMAN 3 >>](#)

Pertamina, Fajar Djoko Santoso menambahkan, sinergi Pertamina dengan KUPS diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar hutan dan lingkungan. Upaya ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terutama dalam hal kesejahteraan masyarakat serta ekosistem daratan. "Dalam berbagai upaya tanggung jawab sosial lingkungan, Pertamina berupaya berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian. Kami berharap peran Pertamina ini dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia," jelas Fajar.^{PTM}



FOTO: PTM

Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan KLHK, Dr. Ir. Mahfudz, M.P, saat mengunjungi salah satu booth Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) yang ada pada acara Sinergi Perhutanan Sosial Rimba Nusa yang diselenggarakan di Bali, Minggu (8/9/2024).

13 KELOMPOK USAHA PERHUTANAN SOSIAL YANG BERSINERGI DENGAN PERTAMINA GROUP

1. LPHD Sungsang IV bersinergi dengan RDMP Kilang Pertamina Plaju
2. KUPS Margo Rukun Bestari bersinergi dengan PGE Are Ulubelu
3. LPHD Maha Wana Basuki Desa Besakih bersinergi dengan Integrated Terminal Manggis
4. Kelompok MHA Desa Adat Kukuh bersinergi dengan FT Sanggaran
5. Kelompok Tani Hutan Banu Giri Lestari Desa Yehembang Kangin kabupaten Jembrana bersinergi dengan AFT Ngurah Rai Manggis
6. Kelompok KTH Bina Lestari bersinergi dengan AFT BIL
7. LPHD Arjuna Lestari bersinergi dengan Integrated Terminal Surabaya
8. LPHD Belempe bersinergi dengan Regional 4 Zona 14 PEP Papua Field
9. LPHD Handil Terusan bersinergi dengan Regional 3 Zona 9 PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
10. Kelompok Tani Hutan (KTH) Wana Manunggal bersinergi dengan Regional 1 Zona 4 PEP Pendopo Field
11. LPHD Cindakko bersinergi dengan AFT Hasanuddin
12. KTH Lestari Gunung Selatan bersinergi dengan Pertamina EP Tarakan
13. KTH Siarang-arang Lestari bersinergi dengan Regional 1 Pertamina Hulu Rokan

FOTO: AND



Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), Brahmantya S. Poerwadi, Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan KLHK, Dr. Ir. Mahfudz, M.P, serta Wakil Bupati Karangasem, Dr. I Wayan Arth, bersinergi melakukan penanaman pohon di Desa Besakih, kaki Gunung Agung, Bali, pada Senin (9/9/2024).

FOTO AND

Pertamina Hijaukan Kembali Desa Besakih: Penanaman 200 Pohon di Kaki Gunung Agung

KARANGASEM, BALI - PT Pertamina (Persero) melaksanakan penanaman 200 pohon di Desa Besakih, yang terletak di kaki Gunung Agung, Bali. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Pertamina dalam pelestarian lingkungan, sekaligus pemberdayaan masyarakat melalui program perhutanan sosial.

Desa Besakih, yang dikenal dengan keindahan alamnya, berada di kaki Gunung Agung. Desa ini tidak hanya kaya akan keanekaragaman hayati, juga memiliki nilai-nilai budaya dan spiritual yang kuat. Melalui program penanaman ini, Pertamina berupaya menjaga kelestarian alam sambil memberdayakan masyarakat lokal.

"Kegiatan ini mendorong masyarakat untuk secara aktif menanam pohon, yang manfaatnya akan dirasakan oleh diri mereka sendiri, masyarakat sekitar, dan pemerintah, kolaborasi dengan Pertamina membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam membangun ekonomi dan melestarikan hutan," ujar Dr. Ir. Mahfudz, M.P., Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Wakil Bupati Karangasem, Dr. I Wayan Arth menambahkan, bahwa Pertamina telah menunjukkan kepedulian luar biasa terhadap kelestarian alam. Program ini tak hanya berhenti

di sini, tetapi harus dilanjutkan dan dikontrol. Pohon sangat penting bagi kehidupan, sebagai paru-paru dunia.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), Brahmantya S. Poerwadi. Brahmantya menyampaikan apresiasinya atas kolaborasi ini. "Pertamina berkomitmen mendukung ekosistem hijau berbasis kearifan lokal di Desa Besakih. Kami berharap upaya ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat lokal, khususnya kelompok usaha perhutanan sosial," katanya.

Senada, I Nyoman Artana, Ketua LPHD Mahawana Basuki juga menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan hutan desa. "Kami menanam pohon Pinang yang digunakan dalam upacara adat serta ijuk untuk memperbaiki atap Pura Besakih. Ini tidak hanya melestarikan hutan, tetapi juga mempertahankan nilai-nilai budaya lokal," ujarnya.

Program penanaman pohon ini merupakan salah satu kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan Pertamina. Melalui sinergi antara Pertamina, KLHK, dan masyarakat, diharapkan Desa Besakih dapat terjaga kelestarian alam

dan kesejahteraan masyarakatnya melalui perhutanan sosial.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menambahkan, Desa Besakih telah menjadi contoh suksesnya integrasi antara pelestarian lingkungan dan pengembangan ekonomi berbasis komunitas. "Kami berharap peran Pertamina dalam keberlanjutan di lingkungan dan masyarakat ini, dapat menjadi energi bagi pertumbuhan perekonomian," tambah Fajar. •PTM



Shared Service, *Enabler* Utama Bisnis Pertamina

Shared Services Pertamina merupakan backbone support kegiatan bisnis Pertamina yang mengelola aktivitas transaksional dengan didukung oleh Adopsi Advanced Teknologi terkini, serta memiliki *value added services* yang bersifat analitikal dan taktikal untuk mendukung keputusan management. Lalu, seperti apa envisioning fungsi Shared Service (SS) dalam memberikan kontribusi ke Pertamina Group? Simak wawancara Management in Brief Energia Weekly bersama **SVP Shared Service PT Pertamina (Persero) Tedi Kurniadi**.



FOTO: PTM



FOTO: PIV

Apa Envisioning Shared Services saat ini untuk memiliki *Maturity Level Advanced & Best In Class* dari Emerging (2023) seperti spirit Global Business Services (GBS)?

Melalui spirit GBS membuat kami menjadi lebih terintegrasi, terpusat, dan lebih digital. Seperti saat ini, SS sedang melakukan *maturity assessment* yang dilihat dari berbagai perspektif di dalamnya, seperti *Strategy, Governance, People, Process, dan Technology*.

Lalu, bagaimana strategi *envisioning* Pertamina secara keseluruhan? Kemudian bagaimana proses bisnisnya? Apakah proses bisnis yang dibangun oleh SS itu sudah *streamline*, sudah efektif dan efisien? Kami telah mengembangkan beberapa aspek yang berkaitan dengan *streamlining*, seperti *Fully Digital Invoice, Digital Travel Management, Order-to-Cash*, yang awalnya harus melewati puluhan langkah, kini berubah menjadi 7-10 langkah saja.

Tentunya proses bisnis itu tidak bisa berdiri sendiri harus didukung oleh teknologi digital terkini, makanya antara *people, process, dan technology* itu menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan tujuan SS dalam meningkatkan optimalisasi.

Berbicara tentang *envisioning*, hal ini berarti berkaitan dengan visi dan misi ke depan. Setelah kami melakukan *envisioning* dengan BOD Pertamina, kami diminta menjadi *backbone* untuk *me-leverage* dan mendukung optimalisasi dan efisiensi, serta menjadi *enabler* yang dapat mendukung kegiatan utama perusahaan.

SS telah hadir sejak 2018, Bagaimana memastikan *Benefit & Goals* SS telah *inline* dengan Keberlanjutan/Sustainability Bisnis Pertamina?

Perlu diketahui bahwa SS berupaya untuk terus meningkatkan kualitas proses, namun tidak hanya proses yang dikerjakan di SS, tetapi meliputi keseluruhan *end-to-end process*.

Berbagai Strategi Pertamina yang secara efisiensi mendukung bisnis terus digulirkan, di antaranya adalah Transformasi Digital yang salah satu temanya adalah Pembentukan Shared Service (SS) sejak tahun 2018 yang mengedepankan Digitalisasi, Automasi, Sentralisasi, Standardisasi, Simplifikasi serta Terintegrasi.

Untuk mendapatkan optimalisasi, tentunya kita harus punya *Key Performance Index* (KPI), dalam artian, bagaimana sih produktivitas yang dibangun? Bagaimana sih optimalisasinya? Kami di 2024 bahkan dari 2023 memasukkan KPI terkait dengan operasional implementasi SS.

Misalkan, ketika terkait akselerasi proses bisnis, seperti akselerasi dari fungsi keuangan itu kita potret, jadi misalkan proses bisnis terkait dengan penagihan itu tadinya 30 hari

sekarang bisa kita percepat menjadi 21 hari atau bahkan seminggu. Hal itu lah yang kami masukkan ke KPI terus kemudian juga produktivitas misalkan tadinya 1 orang per hari mengerjakan 10 aktivitas. Hari ini, SS dengan konsep baru itu bisa mengerjakan katakanlah 50 aktivitas dan itu tentunya didukung oleh proses bisnis yang *streamline* sama dukungan teknologi automisasi. Itu yang kita harapkan dan semua hal tersebut masuk ke KPI para manajer, VP, SVP, bahkan Direktur Penunjang Bisnis. Hal Itu untuk memastikan semuanya bisa tercapai, artinya bahwa proses itu bukan hanya *one shoot* tetapi harus mendukung suatu proses yang berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kapabilitas SDM yang berkelanjutan, kami membangun SS School dari berbagai tingkatan, mulai dari operasional, manajemen, maupun *top management*. Jadi artinya, apa yang kita bangun itu bukan hanya untuk 1-2 tahun ke depan tapi in the long run. Jadi *sustainability* di sini bisa terjaga, tetapi untuk mencapai *sustainability* tersebut harus mempersiapkan ketiga faktor tadi (*people, process, dan technology*) dan tentunya *governance* juga harus dijaga.

Target SS di 2024 yaitu mengembangkan *Value-Added Services* bagi Entitas Bisnis Pertamina yang sudah *in-scope*, seperti apakah *Value Added* tersebut?

Value Added Services yang ditawarkan SS untuk Entitas *in-scope* saat ini berupa peningkatan kapabilitas dan pengembangan *Data Analytics* serta *Data Insight Shared Services* (SS) dengan Kapabilitas *AI Generative*. Fase pertama adalah dengan akan dibuatnya Dashboard terkait layanan SS *Finance, SS Human Capital & SS Procurement*.

Jadi, SS saat ini *men-support* seluruh operasional Pertamina group mulai dari *Holding, Subholding, Anak Perusahaan, Cucu dan Cicit Perusahaan*, bisa dibayangkan betapa banyaknya yang kami *support*, bahkan untuk satu transaksi *billing* saja dalam satu bulan itu bisa satu juta transaksi. Artinya, secara operasional kita *back up*, tentunya SS harus berpikir membuat langkah-langkah yang memberikan *more value* lagi buat perusahaan.

Untuk itu, kami melakukan dengan penggunaan teknologi digital terkini. Artinya, kami sedang membangun *streamlining process* yang tadinya panjang menjadi lebih singkat, kemudian dokumen yang menggunakan *hardcopy* sekarang *paperless*, selanjutnya tanda tangan basah sekarang tidak ada.

Value-value tersebut yang kami bangun bahkan saat ini kami sedang membangun informasi yang namanya *digital insight* untuk semua tower. Artinya, *digital insight* itu menjadi suatu informasi yang bisa digunakan oleh manajemen untuk

LANJUT KE HALAMAN 7 >>

mengambil Keputusan. Tak hanya itu, kami sudah menyiapkan dashboard secara *integrated shared service* kemudian ada juga *dashboard partially* untuk menyampaikan informasi per masing-masing tower.

Digital insight tersebut diharapkan manajemen bisa membuka dan mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan. Saat ini, sedang kami kembangkan agar *dashboard* itu menjadi interaktif dengan para penggunanya.

Bagaimana SS meningkatkan Kapabilitas SDM menuju Global Talent guna dapat meningkatkan maturity level GBS?

Ini satu hal yang menarik dari apa yang saya sampaikan bahwa ada tiga pilar, yakni *people*, *process*, dan *technology*, namun ada hal mendasar yang sangat penting sekali yaitu *critical thinking*. Artinya, jika tidak ada *people* hal itu tidak akan berjalan. Untuk itu, peningkatan kapabilitas menjadi hal yang wajib maka fungsi SS itu membangun SS School yang diharapkan mampu meningkatkan Kapabilitas SDM nya sehingga memiliki kualitas *Global Talent*, dan menaikkan *maturity level* dari *Emerging* ke *Best In Class*.

Melalui SS School, kami melakukan suatu perencanaan untuk meningkatkan kapabilitas terkait pemahaman SS ataupun dengan pemahaman bisnis Pertamina secara keseluruhan, mulai dari level *operational*, *middle*, sampai dengan *expert* ataupun manajemennya itu harus dibangun melalui berbagai program dari level *Operational*, *Operational Leaders*, *Visionary & Strategic Program* telah dibikin dengan sekitar 29 program dan lebih dari 1.700 jam *Training* baik *elearning*, *online*, *offline* dan *hybrid*.

Selanjutnya, kami harus selalu mengembangkannya berdasarkan informasi-informasi yang berkembang di luar. Artinya, kita tidak bisa berkembang hanya dengan

pengetahuan internal saja, namun harus dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar, jadi akan ada penggabungan informasi antara internal dan eksternal. Hal itulah yang akan membuat *capability people* Pertamina itu bisa lebih bertambah jadi dengan peningkatan *capability* itu semua tugas, *goal*, atau tujuan yang akan dicapai itu akan lebih mudah. Kembali lagi, jika kita menyiapkan *capability* itu, *sustainability* bisa terjaga ke depannya.

Bagaimana Peran SS menjadi fungsi enabler utama Transformasi Bisnis Pertamina?

Ini sangat penting sekali karena dalam suatu organisasi satu fungsi itu tidak bisa bekerja sendiri jadi organisasi akan maju jika terdapat terjadi kolaborasi antara fungsi yang satu dengan fungsi yang lain., begitu pun dengan keberadaan SS yang dibentuk untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi, *centralized process*, mengurangi redundansi dan memiliki tujuan untuk mendukung fungsi operasional bisnis inti, jadi nanti ada timbal balik *value* yang dibangun oleh SS-nya akan memberikan manfaat juga kepada bisnis inti, demikian juga sebaliknya dan itu nanti dengan kolaborasi antara *key enabler* dan *core* bisnis akan mencapai *goal congruent* yang sama, akan tercapai suatu keseimbangan untuk mendapatkan *value*, meningkatkan performance perusahaan, baik saat ini maupun di masa depan.

Untuk itu, SS terus melakukan analisa proses bisnis untuk mengidentifikasi ruang perbaikan sehingga sebuah proses bisnis menjadi lebih efisien, efektif dan menambah user *experiences*. Selain itu, SS memiliki target untuk bagaimana *re-designing* dan *Re-engineering end-to-end process* dapat memberikan *value added* dan mendukung operasional perusahaan yang sangat agile secara optimal. Shared Services untuk Pertamina lebih kompetitif.^{HR}



FOTO: PW

Pertamina mendorong para Perwira Muda menjadi penerus dalam menjaga ketahanan energi, terutama menuangkan kreativitas dan inovasi untuk membangun bisnis berkelanjutan. Bagaimana tanggapan para Perwira terkait hal ini?



Muhammad Rahmadani

Mechanical Technician

Pertamina Hulu Rokan Zona 4 Field Raja Tempirai

Sebagai Perwira Muda Pertamina dan juga Generasi Z (Gen Z), saya melihat dorongan untuk menjaga ketahanan energi dan membangun bisnis berkelanjutan sebagai peluang besar sekaligus tanggung jawab yang harus dijalankan dengan penuh komitmen. Menuangkan kreativitas & inovasi dalam menjawab tantangan energi tidak hanya menciptakan teknologi atau produk baru, namun bagaimana kita bisa melihat peluang dari setiap tantangan. Perlunya pengembangan keterampilan berpikir kritis dan adaptif menjadi kunci untuk bisnis berkelanjutan. Secara keseluruhan, saya melihat peran sebagai Perwira Muda di Pertamina sebagai kesempatan yang sangat berharga untuk berkontribusi pada masa depan energi Indonesia yang lebih berkelanjutan, melalui kreativitas, inovasi, dan kolaborasi.

Upaya menjaga ketahanan energi nasional memerlukan pendekatan yang holistik, melibatkan kreativitas, inovasi, dan kerja sama antara berbagai sektor. Sebagai seorang perwira, tentu ini merupakan tanggung jawab yang besar. Ikut berperan dalam efisiensi energi, menciptakan inovasi positif, berkolaborasi antar generasi dan ikut memelopori penggunaan teknologi merupakan salah satu langkah dalam upaya menjaga ketahanan energi nasional. Dengan menggabungkan inovasi teknologi, peningkatan efisiensi, dan kesadaran lingkungan, kita dapat menjaga ketahanan energi nasional sambil tetap mendorong kelangsungan bisnis.



Achmad Riza Pamula

Officer II Field HSSE ISBL
PT Kilang Pertamina Balikpapan

Pertamina sebagai perusahaan energi yang sudah mampu bergerak maju ke level global merupakan prestasi yang harus terus dijaga, tentunya dalam proses bisnis yang terus berkembang tantangan kedepan harus terus dilalui dengan kreatifitas dan inovasi dari peran Perwira Muda Pertamina. Selain kontribusi dari seluruh Perwira Pertamina, peran perusahaan dalam membangun *core value* AKHLAK dan ONE Pertamina dari seluruh proses bisnis yang terintegrasi memiliki dampak positif dalam menjawab tantang bisnis kedepan.

Saya bangga menjadi bagian dari proses perkembangan bisnis Pertamina untuk membangun ketahanan dan kemandirian Energi Nasional, melalui pembangunan Refinery Development Master Plan (RDMP) Unit Kilang Balikpapan ini menjadi momentum Pertamina menuju level dunia. Tentunya inovasi dari sisi aspek HSSE menjadi peranan penting dalam menjaga proses bisnis Pertamina yang berkomitmen untuk terus menjaga aspek Keselamatan dan kelestarian lingkungan, melalui inovasi program yang dikembangkan pada aspek pekerjaan, menjadikan Pertamina berbudaya HSSE yang *excellent* dalam seluruh proses bisnisnya.

Saya yakin Perwira Muda Pertamina dengan tata nilai AKHLAK sebagai prinsip Utama, akan menjadikan Pertamina sebagai perusahaan energi akan terus maju dan mampu sejajar di level international. Terus bergerak dan melangkah menuju transisi Energi terbarukan dan berkelanjutan melalui aspek Keselamatan, menjaga lingkungan dan membangun sistem *Process Safety* yang handal dalam setiap proses bisnis operasional perusahaan, akan menjadikan Pertamina sebagai *leading energy company* di dunia.*



Dean Yustisia Putra

Engineer HES D&C
Pertamina Hulu Rokan / PHR WK Rokan

Sebagai Perwira Muda, harus optimis dan percaya dengan melakukan pendekatan berbasis data dan teknologi yang terus berkembang serta memanfaatkan kreativitas, inovatif dan dengan semangat kolaboratif dari berbagai pihak akan ditemukannya solusi baru yang dapat membuat strategi yang sangat efisien dalam menjaga ketahanan energi dan membuat Pertamina tetap berjaya baik di Indonesia maupun di Dunia.

Kontribusi nyata yang kita bisa berikan sebagai seorang Perwira Muda yaitu melakukan Pengembangan Teknologi dan Inovasi seperti melakukan inisiatif riset teknologi yang sedang berkembang dan inisiatif dalam bentuk digitalisasi. Selain itu, penerapan praktik berkelanjutan juga menjadi fokus utama, dengan konsistensi dalam implementasi program HSSE guna mencegah kecelakaan kerja dan kerusakan peralatan, serta mengurangi emisi dan limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional. Kami juga berkomitmen untuk selalu meningkatkan kompetensi dan keterampilan melalui pelatihan dan kolaborasi dengan institusi terkait, serta menjalin kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan di bidang bisnis maupun penelitian. Secara keseluruhan, peran kami sebagai Perwira Muda adalah sebagai agent of change yang proaktif serta tetap menjunjung tinggi tata Nilai AKHLAK.*



HOLDING UPDATE

Kick Off Meeting Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan CSR & SMEPP Periode Tahun Buku 2024



FOTO: IPW

JAKARTA - Pertamina menggelar *kick off meeting* audit mengenai laporan keuangan konsolidasian CSR & SMEPP periode tahun buku 2024. *Kick off* ini ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini bersama Komisaris Independen Pertamina, Ahmad Fikri Assegaf, Chief Audit Executive Pertamina, Constantianus Christiadji, di Ballroom Grha Pertamina, pada Kamis, 12 September 2024.

Ketua Komite Audit Pertamina, Ahmad Fikri Assegaf mengungkapkan, *kick off* ini merupakan hal yang baik bagi Pertamina Group. Menurutnya, teknologi yang mumpuni membuat kualitas laporan Pertamina Group akan lebih baik.

"Pertamina Group terdiri dari banyak perusahaan dan bergerak di bidang yang berbeda, semuanya mempunyai kompleksitas yang sangat tinggi. Pesan saya, penggunaan teknologi karena itu adalah syarat yang mutlak. Tidak mungkin perusahaan sebesar kita bisa memiliki kualitas laporan keuangan yang baik kalau tidak memanfaatkan teknologi sepenuhnya. Kita harus berusaha semaksimal mungkin agar dapat bekerja sama dalam memberikan informasi dan memastikan bahwa proses auditnya bisa tepat waktu dengan hasil yang

baik," katanya.

Sementara itu, Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini mengajak seluruh Pertamina Group untuk saling menjaga agar perusahaan terus berkembang dan tetap maju.

"Kita masih punya waktu untuk

memitigasi agar bisa lebih optimal. Saya harap kerja sama dari semuanya untuk sama-sama mengawal proses audit ini sehingga bisa melakukan *closing* audit ini dengan hasil yang baik. Kita menargetkan *closing* audit ini selesai pada 27 maret 2025," jelasnya.

Chief Audit Executive Pertamina, Constantianus Christiadji mengatakan, *kick off* ini merupakan acara rutin yang diadakan sebagai tanda dimulainya proses audit laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Proses audit ini akan berlangsung hingga tahun 2025 mendatang.

"Terima kasih atas dukungan semua pihak dalam proses audit keuangan konsolidasian periode ini dan sebelumnya. Seluruh jajaran Pertamina Group berperan sangat besar untuk bisa dapat terbitnya laporan keuangan audit Pertamina. Ini juga berguna dalam penerbitan finansial report secara tepat waktu yang nantinya akan melakukan penerbitan *report* di holding. Kami berharap *support* dari manajemen terutama dalam hal penyampaian data, agar timeline yang telah disepakati bisa tercapai dan kendala audit sebelumnya yang disebabkan keterlambatan penyampaian data tidak terulang dalam proses audit nanti," tutupnya. ¹IDK/PW



FOTO: IPW

HOLDING UPDATE

Pertamina Raih Penghargaan Prestisius di ASIAN Technology Excellence Awards 2024

BANGKOK, THAILAND - PT Pertamina (Persero) berhasil meraih penghargaan bergengsi di ajang ASIAN Technology Excellence Awards 2024 untuk kategori Analytics di bidang Energi, pada 5 September 2024. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan Pertamina dalam menerapkan program transformasi digital bernama INOVASI (INtegrated Optimization based on VALuable SInals).

Program INOVASI merupakan sistem pengolahan *big data* berbasis *artificial intelligence* (AI) yang diimplementasikan untuk meningkatkan pengawasan pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi di Indonesia. Program ini adalah wujud komitmen

Pertamina dalam mengoptimalkan distribusi energi yang tepat sasaran dan efisien.

Ignatius Sigit Pratopo, Senior Vice President Pertamina Integrated Enterprises Data & Command Center, menyampaikan bahwa INOVASI memiliki peran penting dalam mendukung visi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan energi bagi masyarakat Indonesia.

“Melalui INOVASI, Pertamina dapat meningkatkan pengelolaan & penyaluran BBM bersubsidi yang lebih tepat sasaran, sehingga kami bisa memenuhi kebutuhan energi masyarakat Indonesia dengan lebih efektif,” ujar Sigit.

Penghargaan ASIAN Technology Excellence Awards merupakan ajang penghargaan bergengsi yang diadakan oleh majalah Asian Business Review. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan di Asia yang telah menunjukkan inovasi teknologi luar biasa dalam berbagai sektor industri, dan dalam proses penilaiannya dilakukan oleh panel dewan juri independen yang berasal dari EY Asia-Pacific, KPMG Philippine, PwC China, Deloitte Asia Tenggara, serta RSM Hongkong.

Penghargaan ASIAN Technology Excellence Awards bertujuan untuk mendorong perusahaan-perusahaan di Asia agar terus berinovasi dan mengadopsi teknologi terkini.

Penghargaan ini tidak hanya menjadi pengakuan bagi Pertamina, tetapi juga menunjukkan kemampuan Pertamina di bidang Big Data Analytics dan AI untuk terus berinovasi dalam menghadapi tantangan di sektor energi.

Dengan keberhasilan ini, diharapkan akan memicu munculnya inovasi-inovasi baru di Pertamina untuk senantiasa memberikan kontribusi positif bagi sektor energi nasional, serta mengembangkan solusi-solusi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pendistribusian energi. ^{PIEDCC}



FOTO: PIEDCC

HOLDING UPDATE

Pertamina Luncurkan *Pilot Project* SAP-PM Reborn Tingkatkan Keandalan Aset Operasi

JAKARTA - Pertamina Group melalui Direktorat Logistik & Infrastruktur, PT Pertamina Patra Niaga, Fungsi Enterprise IT, dan Fungsi Shared Services meluncurkan Pilot Project SAP-Plant Maintenance (PM) Reborn di Fuel Terminal Plumpang (FT Plumpang) dan Fuel Terminal Tegal Baru (FT Tegal Baru), pada Rabu, 4 September 2024.

Utilisasi SAP-PM bertujuan untuk mendukung pengelolaan kegiatan pemeliharaan aset operasi di Pertamina Group.

Acara Go Live ini menandai era baru utilisasi SAP-PM yang dilakukan secara bertahap, diawali di dua terminal milik PT Pertamina Patra Niaga di Regional 3 dan Regional 4, yaitu FT Plumpang dan FT Tegal Baru. Ke depannya akan dilakukan replikasi ke fasilitas lain di seluruh regional SH C&T dan tidak menutup kemungkinan akan diimplementasikan juga di seluruh fasilitas di Subholding lainnya.

Modul SAP-PM sebenarnya sudah diutilisasi di FT Plumpang dan FT Tegal baru, namun nomenclature, klasifikasi, dan performance standard peralatan yang digunakan sudah tidak valid dengan kondisi terkini.

Secara umum, pilot project SAP – PM Reborn ini dibagi menjadi empat fase. *Pertama*, identifikasi dan *grouping* SECE & PCE. *Kedua*, penetapan performance standard peralatan. *Ketiga*, *alignment performance standard* ke SAP-PM Reborn. *Keempat*, implementasi dan *deployment* di SAP-PM Reborn.

Menurut Pjs. SVP Infrastructure Integration & Optimization Pertamina, Muhammad Yasir Arofah, *pilot project* ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi pengelolaan aset operasi. “Manfaat *pertama*, diidentifikasinya peralatan prioritas SECE/PCE untuk alokasi anggaran dan personel pemeliharaan. *Kedua*, konsistennya data peralatan antara sistem SAP, gambar *as-built*, dan kondisi fisik peralatan. *Ketiga*, termutakhirkannya gambar *as-built* sebagai landasan untuk *troubleshooting* dan *management of change*, dan terakhir, termutakhirkannya *performance standard* untuk perencanaan *maintenance plan* dan *resource*,” jelasnya.

Muhammad Yasir Arofah berharap dengan optimisasi modul SAP-PM pada *pilot project* ini, biaya pemeliharaan dapat turun untuk *unplanned equipment downtime* sebesar



FOTO: DITLU



FOTO: DITLU

15-25%, *asset management FTE cost* turun sebesar 4-5%, dan biaya operasi dan pemeliharaan turun sebesar 0,5-3%.

“*Pilot project* ini juga menjadi wujud implementasi tata nilai AKHLAK, yaitu Kolaboratif, dari Direktorat Logistik & Infrastruktur, Enterprise IT, Shared Service & Pertamina Patra Niaga,” ucapnya.

Turut hadir dalam peresmian yang

diadakan di Lantai 37, Gedung Sopedel, Jakarta tersebut, Manager ERP Solution, Mochammad Sholehuddin, Manager MDO, Muhammad Syaifi, SVP Shared Services, Tedi Kurniadi, Manager Terminal Operation Support, Bimo Sagus Ariyanto, VP Infrastructure Management & Project SH C&T, Muhammad Hariyansyah, serta VP Supply & Distribution SH C&T, Hari Purnomo. •DITLU

HOLDING UPDATE

Pertamina Bahas Digitalisasi Layanan *Invoice* dan *Payment* untuk Vendor pada SBI Moving Insight



JAKARTA - Pertamina berpartisipasi sebagai pembicara di acara Swiss-belhotel Internasional (SBI) Moving Insight yang diselenggarakan di Swiss-Belhotel Kemayoran, pada Jumat, 6 September 2024. Dalam acara tersebut, Pertamina membahas penerapan sistem Full Digitalisasi untuk layanan *Invoice* & *Payment* untuk lingkup penyedia barang/jasa di Pertamina Grup.

Sistem Full Digitalisasi ini mengintegrasikan proses bisnis penagihan dan pembayaran vendor secara menyeluruh menggunakan metadata. Dengan sistem ini, seluruh proses persetujuan dapat dilakukan secara digital dengan mudah, tanpa perlu menyerahkan dokumen dalam bentuk cetak secara langsung. Langkah ini diambil untuk menyederhanakan proses bisnis dan memudahkan user juga vendor dalam proses penagihan dan pembayaran yang sering mengalami kendala dalam pengirimannya.

Sosialisasi dilaksanakan secara *hybrid* yang dihadiri oleh 82 Swiss-Belhotel unit yang ada di seluruh Indonesia termasuk para vendor, mitra bisnis, dan *stakeholder* terkait. Acara SBI Moving Insights menandai langkah penting dalam transformasi digital Pertamina, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pengadaan dan manajemen vendor.

Dalam agenda sosialisasi tersebut juga diadakan *coaching clinic offline* yang didukung oleh Fungsi Shared Services untuk memfasilitasi penyelesaian kendala update akun iVendor dan *pending* dokumen tagihan bagi unit Swiss-bel yang hadir secara *offline*.

Manager Shared Services Procurement PT Pertamina (Persero), Aji Supriyanto menyatakan, "Peluncuran iVendor merupakan langkah strategis kami dalam menghadapi era digital dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Platform ini dirancang untuk

mempermudah dan mempercepat proses penagihan oleh vendor yang melingkupi layanan vendor registration, perubahan data vendor, pembuatan dan persetujuan dokumen BAST, penyerahan *invoice* oleh Vendor, persetujuan pembayaran oleh User, sampai dengan proses *tracking/monitoring* status *invoice*."

Ia menambahkan, aplikasi iVendor ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam vendor manajemen. "Dengan iVendor, kami berharap dapat membangun kemitraan yang lebih produktif dan saling menguntungkan dengan semua pihak terkait," jelas Aji.

Sosialisasi ini juga menjelaskan beberapa perubahan proses bisnis dari sistem lama ke sistem baru. Beberapa fitur telah diperbarui untuk meningkatkan fungsionalitas iVendor. Misalnya, fitur surel utama dan surel lain yang sebelumnya hanya digunakan untuk menerima notifikasi status permintaan, kini telah diperbarui dan bisa menerima informasi OTP selama proses BAST dan *invoice*.

Pertamina memahami transformasi ini tidaklah mudah. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk mendukung Vendor dalam proses peralihan menuju digitalisasi dan *smooth transition*. Aji menegaskan, tim dari Pertamina telah menyediakan dukungan teknis untuk membantu para vendor beradaptasi dengan sistem baru melalui *coaching clinic online*.

"Kami memahami, perubahan ini memerlukan adaptasi. Oleh karena itu, kami memberikan dukungan penuh kepada vendor dalam mengimplementasikan teknologi baru ini. Kami percaya, kolaborasi yang efektif dan dukungan yang tepat akan menghasilkan manfaat yang signifikan bagi semua pihak," ujar Aji Supriyanto.

Seluruh peserta yang terlibat dalam acara ini diberi kesempatan untuk melihat langsung fitur-fitur pada iVendor yang dapat memberikan *benefit* bagi mereka melalui pemaparan yang disampaikan oleh tim Shared Services Procurement.

"Kami percaya digitalisasi adalah kunci untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era modern ini. Dengan meningkatkan efisiensi dan transparansi dengan vendor, kami tidak hanya meningkatkan kinerja tetapi juga mendukung pertumbuhan dan keberhasilan mitra kami. Semoga inisiatif ini akan menciptakan kemitraan yang lebih kuat dan produktif di masa depan," pungkasnya. ^{CM-SS}

HOLDING UPDATE

Pertamina Call Center 135 Raih Platinum Best Agent, Alifia & Fajri: Pelanggan adalah Sahabat



Agent Pertamina Call Center (PCC) 135 Peraih Platinum, Alifia Hamidah Wiryawan, dan Fajri Akbar, peraih Silver The Best Agent Inbound Publik Small, ajang The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) 2024, Jakarta, (11/9/2024)

JAKARTA - Mewakili PT Pertamina (Persero), Agent Pertamina Call Center (PCC) 135 raih Platinum dan Silver The Best Agent Inbound Publik Small di ajang The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) 2024 yang diselenggarakan Indonesia Contact Center Association (ICCA).

Penghargaan diterima secara langsung Agent PCC 135 peraih Platinum, Alifia Hamidah dan Fajri Akbar peraih silver TBCCI 2024, di Jakarta, 11 September 2024.

“Bagi saya setiap hari adalah hari pelanggan, penghargaan ini juga sekaligus dipersembahkan untuk pelanggan momentum hari pelanggan 2024,” ucap Alifia, Agent PCC 135 sekaligus pemenang platinum TBCCI 2024.

Ia menjadikan pelanggan adalah sahabat dalam keseharian aktivitasnya sebagai Agent PCC 135. “Kuncinya adalah koordinasi dan kolaborasi aktif dengan pelanggan dan unit kerja terkait untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan,” ungkap Alifia.

“Ini pengalaman pertama saya mengikuti TBCCI 2024, butuh perjuangan yang tidak mudah. Semoga keberhasilan ini juga membawa manfaat untuk Pertamina serta memacu semangat teman-teman PCC 135 untuk berjuang dengan tulus,” cerita Alifia menambahkan.

Fajri, Agent PCC 135 dan pemenang silver The Best CCI 2024 mengatakan, bersama pelanggan menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia contact Center, pelanggan merupakan target pembelajaran untuk meningkatkan *skill* mengingat setiap hari terdapat pelanggan dengan berbagai karakter variatif.

Agent berperan penting dalam memberikan layanan terbaik yang diberikan PCC 135 kepada pelanggan setianya di seluruh Indonesia.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina terus melakukan inovasi dan digitalisasi di seluruh lini bisnis untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat Indonesia.

“Pertamina komitmen untuk terus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan setia, Pertamina selalu siap siaga 24 jam memenuhi kebutuhan energi hingga pelosok negeri,” ujar Fadjar.

Fadjar menambahkan, penghargaan yang diraih agen Pertamina Call Center 135 merupakan wujud komitmen Pertamina yang selalu meningkatkan pelayanan kepada pelanggan setia di seluruh Indonesia.

Fadjar menambahkan, sistem pengelolaan *call center* di Pertamina telah terintegrasi sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima. Sebagai lini terdepan layanan informasi perusahaan, PCC 135 dapat diakses melalui telepon, *e-mail*, *direct messages* media sosial (Facebook, Twitter, Instagram). Sejalan dengan digitalisasi, PCC 135 menjadi garda terdepan dalam melayani kebutuhan masyarakat terhadap produk Pertamina baik BBM, LPG, serta pelayanan kepada mitra kerja/vendor.

The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) dilaksanakan oleh Indonesia Contact Center Association sejak tahun 2007. TBCCI merupakan ajang penghargaan dunia contact center tingkat nasional di Indonesia, yang mendapatkan pengakuan secara internasional oleh Contact Center Association of Asia Pacific (CC-APAC).

The Best Contact Center Indonesia 2024 menjadi pelaksanaan lomba yang ke-18 yang diikuti 69 perusahaan dengan jumlah peserta individu sebanyak 605 peserta. Jumlah ini merupakan peserta terbanyak sepanjang gelaran The Best Contact Center Indonesia. ^{PTM}

HOLDING UPDATE



Manager Media Communication Pertamina, Roberth Marchelino Verieza, bersama Area Manager Sumbagsel dan Peserta dari Media Nasional berfoto bersama pada acara Media Briefing AJP 2024 Energizing the Acceleration teritori Sumbagsel yang diselenggarakan di Palembang, Sumatera Selatan, pada Senin (9/9/2024).

AJP 2024: Pertamina Laksanakan *Media Briefing* untuk Awak Media Teritori Sumbagsel, Jatimbalinus dan Maluku Papua

JAKARTA - Pertamina kembali menggelar Anugerah Jurnalistik Pertamina. Seperti tahun-tahun sebelumnya, dalam rangkaian perhelatan tersebut, Pertamina mengadakan sosialisasi untuk awak media di seluruh Indonesia. Kegiatan tersebut dikemas dalam acara Media Briefing yang diikuti oleh jurnalis media televisi, cetak, elektronik dan *online*.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, AJP 2024 dengan tema Energizing the Acceleration merupakan bagian dari apresiasi Pertamina kepada seluruh insan pers yang selama ini menjadi mitra strategis dalam mendukung visi Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia.

"Karena itu, kami mengajak seluruh insan pers Indonesia untuk kembali berpartisipasi dalam AJP 2024 dengan menampilkan karya-karya terbaiknya sejalan dengan komitmen Pertamina untuk terus memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negara," ujar Fadjar di hadapan jurnalis yang bertugas di Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara, serta Indonesia Bagian Timur dalam dua kesempatan berbeda.

Hal senada disampaikan Manager Media Communication Pertamina, Roberth MVD.

LANJUT KE HALAMAN 16 >>



Manager Media Communication Pertamina Roberth Marchelino Verieza memberikan sambutan pembukaan pada acara Media Briefing AJP 2024 Energizing the Acceleration teritori Sumbagsel yang diselenggarakan di Palembang, Sumatera Selatan, pada Senin (9/9/2024).

Dalam sambutannya, Roberth menyampaikan tema Energizing the Acceleration ini menggambarkan komitmen Pertamina menegaskan peran strategisnya dalam mendukung ketahanan, kemandirian, dan keandalan energi nasional.

“AJP 2024 terbuka seluruh awak media nasional maupun lokal. Pertamina menantikan karya-karya terbaik dan edukatif dari seluruh insan media untuk dikompertisikan pada AJP 2024,” tutur Roberth di hadapan insan pers di wilayah Sumbagsel.

Tidak hanya memberikan penjelasan terkait teknis pendaftaran dan penjurian AJP 2024, Pertamina juga memberikan paparan beberapa bisnis Pertamina Group yang berada di wilayah Sumbagsel, Jatimbalinus, dan Papua sebagai materi yang dapat dikembangkan menjadi karya publikasi para awak media.

“Melalui *media briefing* ini, para awak media mendapatkan update terbaru mengenai kegiatan dan kiprah Pertamina Group di berbagai wilayah Indonesia,” ungkap Roberth.

Contohnya Senior Manager External Communications & Stakeholder Relations PHE, Eviyanti Rofraida, memaparkan tentang Jawa Timur yang menjadi salah satu wilayah penghasil gas terbesar di Indonesia. Salah satunya melalui Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) yang dikelola oleh anak usahanya yakni PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12, Regional Indonesia Timur, Subholding Upstream Pertamina.

“JTB mencatatkan kapasitas produksi *full* hingga 192 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Dengan capaian ini, PEPC JTB siap

menyalurkan gas secara optimal ke industri di Jawa Timur dan utamanya Jawa Tengah seiring pengembangan pembangunan pipa gas Cirebon Semarang,” jelas Evi di hadapan insan pers Jatimbalinus, pada 12 September 2024.

Sementara di hadapan jurnalis Papua, Area Manager Communication, Relations, CSR, & Compliance RU VII Kasim, Ferdy Saputra menjelaskan tentang Kilang Kasim sebagai satu-satunya pabrik pengolahan minyak di Indonesia Timur. Menurut Ferdy, dengan kapasitas 10 ribu barel per hari, Kilang Kasim mampu memproduksi Peralite, Biosolar B35, dan LSFO,” ujar Ferdy, pada 13 September 2024.

Produk Kilang Kasim, lanjut Ferdy, didistribusikan ke 7 Depot yakni Sorong, Biak, Serui Jayapura, Wayame, Manokwari, dan Tual. “Kilang Kasim menerapkan teknologi bersih dengan menggunakan gas sebagai bahan bakar utama,” imbuh Ferdy.

Dari garda terdepan bisnis Pertamina, pada 9 September 2024, Junior I Communication & Relations PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Try Nuriyany, menjelaskan tentang pendistribusian BBM dan LPG di wilayah Sumbagsel. Dalam paparannya, wanita yang kerap disapa sebagai Yany ini turut mengajak awak media untuk menyosialisasikan Kebijakan Subsidi Tepat Sasaran kepada seluruh masyarakat.

Melalui sosialisasi dan pemberian informasi bisnis terkini, Fadjar berharap media dapat menjadi agen informasi kepada masyarakat terkait akselerasi energi sesuai tema AJP Pertamina 2024, Energizing the Acceleration. •PTM



FOTO: AP

Antusiasme media mengikuti Sosialisasi AJP 2024 di Surabaya. Sosialisasi AJP digelar Pertamina di berbagai wilayah di Indonesia untuk mempererat hubungan dan memberi informasi terkini Pertamina Group.



FOTO: AND

Manager Comrel, CSR & RU VII Kasim, Ferdy Saputra, memberikan materi kepada teman-teman media nasional dalam acara *media briefing* Anugerah Jurnalistik Pertamina 2024 Dengan tema Energize the Acceleration Regional Maluku dan Papua yang di selenggarakan di Hotel Aston, Papua, Jumat, (13/9/24).



FOTO: AND

Jajaran Manajemen Pertamina dan teman-teman media nasional melakukan kunjungan ke SPBU 1 Harga di Kampung Kalobo, Distrik Salawati Tengah, Kepulauan Raja Ampat, Papua, Sorong, Jumat (13/9/24).



FOTO: AP

SURABAYA - Jajaran Manajemen Pertamina Group dan Insan Media antusias mengikuti Sosialisasi AJP 2024 Energizing the Acceleration Regional Jatimbalinus. AJP ajang jurnalistik tahunan Pertamina dibuka hingga 31 Oktober 2024.

GAS UPDATE

Optimalisasi Gas Domestik, PGN Incar Peluang Pemanfaatan Gas Andaman



Foto: SHG

NUSA DUA, BALI - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina mendapatkan peluang kerja sama untuk optimalisasi potensi pasokan gas bumi dari Blok Andaman dari pergelaran Indonesia – Afrika Forum (IAF) 2024. Jadi selain peluang kerja sama internasional untuk pengembangan *low carbon business*, PGN juga mendapatkan kerja sama dalam rangka meningkatkan ketahanan energi domestik.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Pertama Sari mengatakan, pihaknya menantikan potensi pasokan dari Blok Andaman untuk memenuhi demand yang beragam. Potensi pasokan dari Blok Andaman berkisar 2 – 5,5 TCF.

“Dengan rencana pembangunan Pipa Dumai – Sei Mangke (dana APBN), maka infrastruktur pipa gas di Sumatera akan semakin terintegrasi untuk memanfaatkan gas Andaman. Bagi PGN, Pipa Dumai – Sei Mangke akan menambah fleksibilitas distribusi gas bumi ke *potential demand*,” jelas Rosa, 8 September 2024.

Beberapa potensi *demand* berada di wilayah Sumatra Bagian Utara dan Tengah di antaranya pembangkit listrik, pupuk dan *smelter*, serta kilang dan industri. Terdapat potensi pengembangan plant baru, di antaranya untuk *blue ammonia*, *smelter* milik Inalum, RU Dumai,

dan metanol, sehingga kebutuhan akan gas bumi diproyeksikan meningkat.

Selain itu, dengan keberadaan Blok Andaman yang dekat dengan Aceh, terdapat potensi untuk pemanfaatan fasilitas Arun. Cucu perusahaan PGN, yaitu PT Perta Arun Gas (PAG) telah melakukan kajian awal untuk potensi pemanfaatan 2 Train LNG Arun. Kedua train tersebut adalah train 4 dan train 5 dengan estimasi durasi EPC selama 30 bulan. Baik PGN maupun PAG akan terus melakukan konfirmasi komposisi gas untuk dapat dievaluasi lebih lanjut.

“Dalam waktu dekat, kami akan melakukan pembahasan intensif terkait rencana pemanfaatan potensi gas Andaman. Dalam diskusi nanti juga akan dipaparkan mengenai perkiraan volume dan jangka panjang waktu produksi gas berdasarkan kondisi terkini,” ungkap Rosa.

Besar harapan PGN akan potensi pemanfaatan gas bumi dari Blok Andaman dapat terealisasi. Potensi gas dari Andaman sejatinya juga berkaitan dengan kebutuhan PGN ditengah kondisi penurunan pada beberapa sumur-sumur gas pipa eksisting, karena memasuki fase *natural decline*.^{•SHG}



FOTO: SHG

PGN Gandeng KSM Bangun 6 Ribu Sambungan Jargas di Semarang dan Yogyakarta

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) berkomitmen untuk menyelesaikan target pembangunan jaringan gas (jargas) untuk rumah tangga atau bisa disebut dengan GasKita sebanyak 117.000 sambungan rumah tangga (SRT) pada tahun 2024 dan 200.000 SRT pada tahun 2025 di berbagai daerah. PGN melibatkan sejumlah pihak sebagai pelaksana pembangunan jargas salah satunya adalah PT Kian Santang Muliatama (KSM).

PGN menunjuk KSM untuk melaksanakan pembangunan jargas lebih dari 6.000 SRT, secara khusus di wilayah Semarang dan D.I Yogyakarta. Kedua wilayah tersebut termasuk dalam wilayah Sales and Operation Region III PGN (SOR III) dengan jumlah pelanggan rumah tangga sebanyak 204.188.

PGN dan KSM melakukan penandatanganan kontrak kerja sama yang diwakili oleh Agung Kusbiantoro selaku Group Head City Gas Project PGN dan Edy Nurhamid Amin selaku Direktur Utama KSM pada Senin, 9 September 2024. Acara ini turut disaksikan oleh Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Harry Budi Sidharta.

"Jargas merupakan masa depan penggunaan energi dalam negeri, karena potensi pasarnya besar. Kami memerlukan partner untuk mengejar realisasi pemanfaatan jargas di dapur masyarakat. Kami harapkan, kerja sama ini dapat berkontribusi upaya memenuhi target pembangunan jargas," ujar Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Harry Budi Sidharta.

Harry melanjutkan, KSM diharapkan dapat menjalankan pekerjaan dengan baik sesuai dengan kaidah keamanan, keselamatan dan estetika.

Peningkatan pemanfaatan dan kemudahan akses gas bumi kepada masyarakat melalui jargas juga sangat diharapkan oleh pemerintah. Peningkatan jargas akan berkontribusi terhadap bauran energi nasional, sehingga masyarakat memiliki pilihan energi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di sisi lain, pemakaian jargas yang semakin meningkat dapat membantu mengurangi subsidi dan impor LPG.

"Menjadi kehormatan dan motivasi bagi kami untuk menjalankan pekerjaan ini dengan penuh dedikasi dan komitmen. Bagi kami, kerja sama ini sangat strategis karena seperti yang kita ketahui bahwa *city gas* atau jargas sebagai Proyek Strategis Nasional, dimana pemerintah menganggap jargas sebagai program yang dinantikan masyarakat banyak," ujar Edy Nurhamid Amin selaku Direktur Utama KSM.

Edy mengatakan, pihaknya juga senantiasa mendukung untuk pemanfaatan dan penggunaan produk dalam negeri. Tak terkecuali dalam project jargas ini, KSM akan menggunakan produk dalam negeri. Hal ini menjadi bagian dari visi dan misi dalam mendorong tumbuhnya produk-produk dalam negeri yang ditujukan untuk pemakaian di industri migas, khususnya jaringan gas rumah tangga. ^{•SHG}

GAS UPDATE

Semakin Terintegrasi, Pembayaran Tagihan Gas Bumi Jargas Bisa Lewat Aplikasi MyPertamina

JAKARTA - PT PGN Tbk (PGN) selaku Subholding Gas Pertamina mempererat sinergi dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) selaku Subholding Commercial & Trading melalui kerja sama layanan pembayaran tagihan gas bumi melalui aplikasi MyPertamina. PGN bersama PPN merealisasikan harapan pelanggan atas perluasan channel pembayaran tagihan gas bumi, dan sekaligus harapan Pertamina selaku induk perusahaan untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar subholding.

Kerja sama disahkan dalam Perjanjian Kerja Sama yang ditandatangani oleh Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko dan Direktur Utama PPN, Riva Siahaan. Penandatanganan disaksikan oleh Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution dan Komisaris Utama PGN, Amien Sunaryadi, bertepatan pada perayaan puncak HUT PGN ke-59 yang lalu.

“PGN juga terus melakukan penguatan digitalisasi dalam pengembangan produk dan layanan. Sebelumnya telah dilakukan integrasi layanan *call center* di Pertamina Call Center 135 yang dikelola oleh PPN sehingga seluruh pelanggan Pertamina Group akan mendapatkan layanan *call center* yang sama. Kerja sama kali ini melibatkan dua entitas, PGN dan PPN, untuk pemanfaatan aplikasi MyPertamina untuk layanan pelanggan PGN,” ujar Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.

Tidak terbatas pada fitur layanan pembayaran tagihan gas bumi, aplikasi MyPertamina diharapkan turut berperan sebagai *sales & marketing platform* yang efektif sekaligus menciptakan *digital value transaction*. Dalam aplikasi juga tersedia informasi mengenai tagihan

gas yang lampau bagi pelanggan PGN.

“PGN juga ingin memberikan apresiasi kepada pelanggan, sehingga PGN menyediakan program-program *customer loyalty* di dalam aplikasi MyPertamina seperti *point reward*. Program ini ditujukan agar memberikan dampak positif terhadap loyalitas pelanggan dalam menggunakan gas PGN, sekaligus kesediaannya dalam menggunakan aplikasi MyPertamina,” jelas Arief.

Pembayaran tagihan gas melalui aplikasi MyPertamina akan menambah kemudahan bagi pelanggan yang mencapai lebih dari 556.320 rumah tangga dan 2.017 pelanggan kecil untuk memenuhi kewajiban pembayarannya. Tagihan pemakaian gas bulanan biasanya disampaikan melalui *e-mail* atau dapat dilihat melalui aplikasi PGN Mobile atau MyPertamina maupun menghubungi Pertamina Call Center 135 mulai tanggal 6 setiap bulannya. Periode pembayaran tagihan gas bumi PGN adalah tanggal 6 – 20 setiap bulan. Adapun kemudahan pembayaran tagihan gas bumi saat ini sudah bisa melalui channel pembayaran MyPertamina, ATM Bank (Mandiri, BNI, BRI, BCA, BTN, BSI, CIMB, Bank Lampung), Agen Pembayaran (PPOB), Pos Indonesia, Pegadaian, Indomaret, Alfamart, Alfamidi, DanDan, e-commerce (Tokopedia, Mitra Tokopedia, Blibli dan Shopee), dan e-Wallet (Gopay, DANA, dan LinkAja).

Sepanjang 2023, Indeks Kepuasan Pelanggan PGN atau Customer Satisfaction Index (CSI) masuk kategori sangat baik. Kerja sama dengan Subholding C&T menjadi upaya bersama untuk mempertahankan dan meningkatkan layanan terbaik, serta menciptakan *customer experience* yang *excellent*.^{•SHG}



FOTO: SHG

Jadi Urat Nadi Virtual Energi, Ini Kunci Pertamina International Shipping Perkuat Logistik Nasional



JAKARTA - Pertamina International Shipping (PIS) membeberkan kunci utama dalam menjawab tantangan logistik di Indonesia. Logistik yang efektif dan efisien, koordinasi rantai pasokan, dan strategi mengatasi ketidakpastian eksternal disebut menjadi kunci utama PIS sebagai urat nadi virtual (*virtual pipeline*) dalam pengangkutan dan pengantaran energi di seluruh penjuru kepulauan.

CEO PIS, Yoki Firnandi, menjelaskan hal tersebut dalam High-Level Forum on Multi-Stakeholder Partnership 2024 di Bali, Selasa, 3 September 2024. "PIS bertanggung jawab atas mayoritas rantai suplai energi di seluruh Indonesia. Setiap tahunnya kami berhasil mengantarkan lebih dari 160 miliar liter berbagai jenis energi dan melakukan lebih dari 20 ribu pengapalan energi ke seluruh pulau-pulau di Indonesia," ucap Yoki.

Yoki menjelaskan bahwa langkah pertama dalam menjawab tantangan tersebut adalah memiliki sistem logistik yang efisien dan efektif. Langkah ini dicapai dengan memetakan dan mengawasi dengan ketat performa logistik perusahaan sehingga dapat terus meningkatkan kualitas pengiriman energi.

Hal kedua, PIS memiliki mekanisme koordinasi yang cermat di internal yang memudahkan perusahaan berkoordinasi antara para pemangku kepentingan dan pelaku industri. Koordinasi yang cermat ini mampu menyokong PIS dalam perencanaan, operasional, dan eksekusi masterplan.

Poin berikutnya adalah strategi menghadapi faktor-faktor ketidakpastian. Seperti yang diketahui, perdagangan dan ekonomi dunia

tidak melepaskan diri dari ancaman-ancaman eksternal. Bencana alam, infrastruktur yang belum merata, kondisi geopolitik, adalah variabel eksternal tak terduga yang perlu diantisipasi.

"Dalam mencapai ketiga hal tersebut kami juga menempuhnya melalui pelatihan sumber daya manusia (SDM) dan penggunaan teknologi yang tepat. Terakhir, regulasi dan dukungan pemerintah membantu kami terus optimal dalam menjaga rantai pasokan energi di seluruh Indonesia," imbuh Yoki.

Dalam forum tersebut, sistem logistik yang andal disebut sebagai salah satu faktor terpenting dalam rantai perdagangan dan ekonomi dunia. PIS, yang memiliki visi sebagai salah satu pemain utama industri logistik maritim global, berhasil menunjukkan kinerja yang prima untuk ikut menjaga ketahanan energi nasional.

Pada forum tersebut, Sekretaris Jenderal United Nations Trade and Development (UNCTAD) Rebecca Grynspan membuka sesi dengan menyampaikan pentingnya jaringan logistik yang andal di dunia yang semakin

terhubung seperti saat ini. Beragam kejadian besar dunia seperti pandemi COVID-19, konflik geopolitik, dan bencana alam yang dipicu oleh perubahan iklim, merupakan tantangan-tantangan yang harus dijawab oleh seluruh pemimpin dunia dan industri terkait.

Studi oleh UNCTAD menemukan negara-negara berkembang dengan bentang geografi kepulauan paling menderita akibat tantangan tersebut dengan rata-rata biaya logistik lebih tinggi 32 - 35% dari median global. Kenaikan biaya logistik maritim mengakibatkan inflasi di negara berkembang 5 kali lebih besar di kelompok negara tersebut.

"Berdasarkan penelitian kami, biaya logistik maritim mengakibatkan inflasi 5x lebih tinggi di negara-negara berkembang. Indonesia paham betul mengenai ini. Dengan lebih dari 18.000 pulau, banyak penduduk di kepulauan ini merasakan konsekuensi dari mahalnya harga barang-barang kebutuhan harian mereka. Kenyataan ini menekankan seberapa pentingnya kita untuk meningkatkan ketahanan, inklusivitas, dan keberlanjutan rantai pasokan kita di dunia," terang Grynspan saat membuka forum ini.

Sesi di forum internasional yang digelar oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) ini tak hanya dihadiri oleh PIS dan UNCTAD. Beberapa pakar dan praktisi dari lembaga dan perusahaan internasional seperti Senior Ekonomi Bank Dunia Csilla Lakatos, Wakil Menteri Hubungan Internasional dan Kerja Sama Afrika Selatan Alvin Botes, Direktur Bank Pembangunan Islam Indonesia Amer Bukvic, Asisten Kepala Eksekutif/Pejabat Risiko Utama Otoritas Maritim dan Pelabuhan Singapura Tan Hoe Soon, serta Sekretaris Negara Kementerian Perencanaan Kamboja Poch Bunnak, turut memperkaya diskusi mengenai isu logistik dan perdagangan di negara-negara berkembang. ^{SHIML}



IML UPDATE

55 Tahun, PTK Agresif Go Global dan Komitmen pada Bisnis Berkelanjutan

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) rayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-55 dengan berbagai pencapaian yang mengukuhkan perannya sebagai perusahaan marine services terdepan di sektor energi. Momentum perayaan HUT ini menjadi ajang refleksi bagi manajemen dan pekerja PTK melalui acara syukuran yang diadakan di Kantor Pusat PTK di Jakarta Utara, Senin, 9 September 2024.

MILESTONE GO GLOBAL: DUA KAPAL AHTS BEROPERASI DI LUAR NEGERI

Sebagai bukti komitmen PTK dalam mengembangkan bisnisnya ke pasar global, perusahaan berhasil mengoperasikan dua kapal Anchor Handling Tug Supply (AHTS) di luar negeri. Dua kapal yang beroperasi di kawasan strategis Asia Tenggara tersebut beroperasi untuk mendukung industri minyak dan gas, serta menjadi bukti kualitas dan kapabilitas PTK dalam menghadirkan layanan kelautan yang memenuhi standar global.

Pencapaian ini menjadi titik penting dalam sejarah perusahaan, yang menegaskan visi PTK untuk terus berinovasi dan bersaing di tingkat global, sekaligus membawa nama baik Indonesia di kancah internasional.

KOMITMEN TERHADAP ESG: MENUJU OPERASI YANG LEBIH BERKELANJUTAN

Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, PTK berkomitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perusahaan terus melakukan berbagai inisiatif dan inovasi untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung *Net Zero Emission* (NZE), dengan mengadopsi teknologi hijau pada kapal dan operasional serta meningkatkan efisiensi bahan bakar.

Di samping itu, PTK juga berperan aktif



FOTO: SHIMIL-PTK



FOTO: SHIMIL-PTK

dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui program-program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pembangunan ekonomi bahari dan perlindungan lingkungan pesisir.

“Merayakan ulang tahun ke-55 bukan hanya soal melihat ke belakang, tetapi juga memperkuat langkah ke depan dengan fondasi yang kokoh. Kami akan terus berinovasi, memperkuat kehadiran kami di pasar global, dan memastikan bahwa setiap langkah

yang kami ambil mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat,” ungkap Direktur Utama PTK, I Ketut Laba.

MASA DEPAN PTK: SHAPING MARINE SUSTAINABILITY

Di usia yang ke-55 ini, PTK tidak hanya akan memperkuat kapabilitas operasionalnya di bidang *marine services*, tetapi juga meningkatkan fokus pada ESG sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Mengangkat tema “Shaping Marine Sustainability”, PTK menunjukkan visi dan misinya dalam membentuk keberlanjutan sebagai perusahaan *marine industry* di setor energi yang menekankan pada tanggung jawab dan inovasi.

Perjalanan PTK selama lima dekade lebih ini adalah bukti dedikasi perusahaan untuk terus memberikan layanan terbaik. Dengan berbagai pencapaian yang telah diraih, PTK siap menghadapi masa depan yang lebih cerah, baik di pasar domestik maupun global. •SHIMIL-PTK



FOTO: SHIMIL-PTK

Utamakan Kolaborasi, PGN Perkenalkan Paradigma Baru Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia



FOTO: SHIPRE-PGE

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia terus mendorong pengembangan energi panas bumi untuk mendukung transisi energi Indonesia dan mendukung agenda *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Pada ajang Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024, Kamis, 5 September 2024, PGE menyampaikan paradigma baru yang menekankan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan untuk mempercepat pengembangan panas bumi sebagai tulang punggung transisi energi nasional.

Kolaborasi antar pemangku kepentingan menjadi salah satu pesan utama yang digaungkan di ISF 2024. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut B. Pandjaitan, dalam sesi pleno menegaskan bahwa percepatan transisi energi

memerlukan upaya kolektif yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, industri, hingga investor. Menurutnya, masa depan transisi energi Indonesia bergantung pada komitmen kolaboratif dari semua pemangku kepentingan.

Sejalan dengan visi tersebut, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menambahkan, panas bumi merupakan solusi terbaik bagi Indonesia dalam perjalanan menuju energi bersih. Karakteristik panas bumi yang mampu menjadi sumber energi *base/load* menjadi alasan kuat mengapa Indonesia perlu mengoptimalkan potensi ini melalui kolaborasi yang kuat antar seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memaksimalkan potensi panas bumi yang ada, Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menyampaikan, paradigma baru

dalam pengembangan energi panas bumi dibutuhkan untuk membuat investasi di sektor energi terbarukan ini lebih menarik dengan tingkat tarif yang ada.

“Selama ini tidak ada cara baru dalam pengembangan panas bumi, padahal kita perlu mempercepat pengembangan panas bumi dalam 6-8 tahun ke depan untuk mencapai target kapasitas panas bumi nasional sebesar 7 GW pada 2033. Kita memerlukan terobosan untuk bisa menurunkan biaya pengembangan panas bumi dan mengubah paradigma melalui model bisnis yang baru,” kata Julfi Hadi.

Perubahan paradigma dalam pengembangan energi panas bumi menjadi penting, karena dengan tarif listrik panas bumi saat ini, perlu ada pendekatan yang lebih

LANJUT KE HALAMAN 23 >>

optimal untuk meningkatkan profitabilitas pengembang (*Independent Power Producers/IPP*). Paradigma baru yang ditawarkan PGE mengedepankan tiga strategi utama.

Pertama, strategi pembaruan model bisnis melalui pengembangan bertahap di wilayah kerja panas bumi untuk meningkatkan peluang keberhasilan dan optimalisasi biaya, mengingat pengembangan langsung dalam skala besar biasanya sering menimbulkan pembengkakan biaya.

Kedua, strategi menurunkan biaya ongkos pengembangan per unit (US\$ per MW) melalui penggunaan teknologi baru dan menaikkan volume operasi melalui kolaborasi antar-pengembang panas bumi untuk membangun pasar dan konsolidasi permintaan.

Ketiga, strategi diversifikasi melalui pengembangan bisnis terkait dan manufaktur lokal. Pengembang panas

bumi perlu ekspansi bisnis non-kelistrikan (*off-grid*) seperti hidrogen hijau dan amonia hijau dan mempromosikan pengembangan teknologi dan manufaktur lokal untuk komponen utama pembangkit listrik panas bumi di dalam negeri.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan insentif lainnya seperti akses ke pinjaman lunak (*concessional loan*) dan penjualan kredit karbon internasional. Hal ini juga memerlukan dukungan pemerintah untuk memberikan insentif tambahan, terutama dukungan untuk peningkatan kandungan lokal dan infrastruktur.

“Pengembang panas bumi perlu meninggalkan paradigma dan model bisnis lama yang masih memakai pendekatan business as usual dan membatasi kolaborasi yang menyebabkan tingkat pengembalian (*internal rate of return*) marginal. Kita perlu berkembang dan berkolaborasi bersama untuk menjadikan panas bumi bisa

memainkan peran penting dalam transisi energi nasional,” kata Julfi Hadi.

Dengan sumber daya yang dimiliki, PGE optimistis dapat menjadi motor penggerak dan pemimpin percepatan pengembangan panas bumi nasional. PGE saat ini mengelola 15 wilayah kerja panas bumi (WKP) dengan kapasitas terpasang 672 MW yang akan dinaikkan menjadi 1 GW dalam dua sampai tiga tahun ke depan, dengan total potensi cadangan panas bumi sebesar 3 GW yang siap dikembangkan dari 10 WKP yang dikelola sendiri.

“PGE sudah *walking the talk* dalam mewujudkan paradigma baru. Sudah banyak hal yang kita lakukan seperti berkolaborasi dalam eksplorasi sumber daya, mendorong pengembangan teknologi baru di Indonesia, dan mengembangkan manufaktur lokal. PGE juga menginisiasi proyek percontohan hidrogen hijau di Ulubelu,” pungkas Julfi Hadi. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

UPSTREAM UPDATE

Buktikan Kinerja Unggul, Subholding Upstream Pertamina Borong Penghargaan SKK Migas Award 2024



FOTO: SHU

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina patut berbangga atas capaian dan kinerja dari seluruh anak perusahaan dan afiliasinya yang berhasil mendapatkan perhatian penuh dan berbuah penghargaan dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), dalam ajang malam penghargaan SKK MIGAS Award 2024, Selasa, 10 September 2024.

Dalam ajang penghargaan yang digelar oleh SKK Migas di Intercontinental Pondok Indah Jakarta ini, entitas yang tergabung dalam Subholding Upstream Pertamina

berhasil memborong banyak penghargaan dari berbagai kategori.

Dalam malam penghargaan SKK Migas Award 2024 ini juga diberikan penghargaan kepada para KKKS yang mengikuti kompetisi pekan olahraga Hulu Migas. Subholding Upstream Pertamina dan anak perusahaan berhasil memenangkan sejumlah cabang olahraga yang dipertandingkan dalam 'Pekan Olahraga Hulu Migas 2024', di antaranya cabang olahraga bulu tangkis, tenis meja putri, basket, tenis lapangan, dan *mini soccer*.

Dalam sambutannya, Kepala SKK

Migas, Dwi Soetjipto menjelaskan, kegiatan ini merupakan upaya SKK Migas dalam menjaga ketahanan energi nasional. "Kita mendukung kontraktor di bidang usaha hulu migas dan melihat *performance* para kontraktor yang telah *achieve* dalam kinerjanya, sekaligus menjalin silaturahmi yang membangun *networking* yang lebih baik lagi," jelasnya.

Di tempat terpisah, Direktur Utama PHE selaku Subholding Upstream Pertamina, Chalid Said Salim, menyampaikan rasa bangganya atas kinerja yang telah dicapai oleh seluruh entitas yang ada di lingkungan Subholding Upstream Pertamina. "Kami sangat bersyukur mendapatkan perhatian penuh dan apresiasi dari SKK Migas yang selama ini berjalan bersama dan memberikan kepercayaan serta terus memberikan banyak masukan dan kesempatan bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja demi mengawal dan menjaga ketahanan energi," ungkapnya.

SKK Migas Award 2024 ini digelar sebagai malam selebrasi 22 tahun SKK Migas yang telah mengawal kegiatan usaha Hulu Migas nasional dengan mengundang para KKKS dan investor yang terlibat di bidang usaha Hulu Migas untuk bersama menyatukan visi dalam menjaga ketahanan energi negeri, melalui apresiasi kepada para KKS hingga jurnalis dari beragam media massa.^{•SHU}

ENTITAS BISNIS SUBHOLDING UPSTREAM PERTAMINA PENERIMA SKK MIGAS AWARD 2024

THE BEST CONTINUOUS IMPROVEMENT/INNOVATION IN INFORMATION TECHNOLOGY PT PERTAMINA HULU ROKAN	THE BEST INVENTORY MANAGEMENT PT PERTAMINA HULU MAHAKAM	THE BEST COST MANAGEMENT IN WP4B JOB PERTAMINA-MEDCO E&P TOMORI SULAWESI	THE BEST EXPLOITATION AND OPERATION EXCELLENCE (CLUSTER PRODUCTION ABOVE 50 MBOE/PO) PT PERTAMINA HULU ROKAN
ASSURANCE AND CONSULTING EXCELLENCE (ACE) AWARD PT PERTAMINA HULU ROKAN	THE BEST PROCUREMENT PERFORMANCE PT PERTAMINA EP	THE BEST ACHIEVEMENT IN REVENUE OPTIMIZATION (CLUSTER PRODUCTION ABOVE 100 MBOE/PO) PT PERTAMINA HULU MAHAKAM	THE BEST EXPLOITATION AND OPERATION EXCELLENCE (CLUSTER PRODUCTION BETWEEN 10 TO 50 MBOE/PO) PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA
INTEGRITY COMPLIANCE AND ETHICS (ICE) AWARD PT PERTAMINA HULU MAHAKAM	THE BEST SUBSURFACE PERFORMANCE FOR NEW DEVELOPMENT WELLS PT PERTAMINA HULU ROKAN	THE BEST INITIATIVE IN ASSET MANAGEMENT TRANSFORMATION (PRODUCTION PSC) PT PERTAMINA HULU ROKAN	THE BEST COST OPTIMIZATION IN PROJECT MANAGEMENT PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

UPSTREAM UPDATE

Buru Cadangan Minyak Baru, PHR Lakukan Survei Seismik 3D di Siak

PEKANBARU, RIAU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) akan melaksanakan survei seismik 3 Dimensi di sekitar lapangan South Aman, Mindal, dan Asih, Kabupaten Siak. Rencana survei seismik 3D Lisaman dilakukan dengan estimasi luasan 358 km² mulai Oktober 2024 hingga Oktober 2025.

Survei seismik merupakan teknik eksplorasi geofisika yang menggunakan gelombang suara untuk memetakan struktur bawah permukaan bumi. Dengan data yang diperoleh dari survei seismik, PHR akan dapat mengidentifikasi potensi cadangan minyak dan gas baru, serta mengoptimalkan produksi di lapangan-lapangan yang sudah ada.

Adapun target dari usulan Seismik 3D Lisaman adalah perangkap di Formasi Petani, Sihapas dan Pematang.

Corporate Secretary PHR, Rudi Ariffianto mengatakan, PHR terus berupaya meningkatkan produksi minyak di wilayah kerja (WK) Rokan. Bersama PT Elnusa Tbk serta didukung SKK Migas, PHR terus aktif mencari cadangan-cadangan minyak baru di Blok Rokan demi menjaga ketahanan energi nasional.

“Survei ini bertujuan untuk menemukan potensi kandungan migas baru yang belum tereksplorasi. Dengan pemetaan struktur bawah permukaan menggunakan data seismik 3D Lisaman ini, diharapkan kami dapat menentukan lokasi yang paling tepat untuk melakukan pengeboran eksplorasi,” kata Rudi, Senin, 9 September 2024.

PHR senantiasa memperhatikan aspek keselamatan dan lingkungan dalam operasinya. Sebelum pelaksanaan survei seismik, PHR telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dan melibatkan para pemangku kepentingan lainnya, terutama Pemerintah Kabupaten Siak.

Pemkab Siak mendukung penuh kegiatan survei seismik yang akan dilaksanakan PHR. Pemkab menyadari, kegiatan seismik perlu dilakukan untuk mendukung operasi PHR dalam menjaga ketahanan energi nasional.

“Pemerintah Daerah dan muspida harus tahu, maka dari itu, sosialisasi ini sangat penting. Karena survei ini lokasinya di Kandis, kami minta pak camat menyampaikan kepada penghulunya dan masyarakat bahwa PHR akan melakukan kegiatan survei seismik. Jangan sampai ada hambatan di lapangan, kita mudahkan kerja PHR, ketika petugas datang camat dan penghulu hendaknya mendampingi,” kata Asisten I Bidang Pemerintah dan Kesra Setda Kabupaten Siak, Fauzi Asni.

Kepala Departemen Formalitas dan Komunikasi SKK Migas Sumbagut, Yanin Kholison, mengapresiasi dukungan Pemkab Siak bagi PHR dan SKK Migas dalam optimalisasi peningkatan produksi migas. Survei seismik merupakan bagian dari pemenuhan Komitmen Kerja Pasti (KKP) Eksplorasi PHR WK Rokan kepada pemerintah melalui SKK Migas.

“Survei seismik dapat meningkatkan produksi minyak dan memperpanjang umur produksi suatu lapangan. Dengan mengetahui lokasi cadangan minyak yang tepat, membantu pekerja melakukan pengeboran secara lebih efektif dan efisien,” ujarnya. ^{SHU-PHR}



FOTO: SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE

Semen Slurry Merah Putih Elnusa dengan Formula Baru Siap Jangkau Market Lebih Luas

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA, IDX: ELSA) terus mengembangkan inovasi dari produk dan jasa yang ditawarkan untuk menjangkau *market* yang lebih luas. Setelah sukses dengan inovasi semen Slurry Merah Putih sebelumnya, versi terbaru dari formulasi khusus untuk *cementing job* yang didesain untuk dapat menutup atau memblok zona *shallow gas* dan mengontrol tekanan sumur ini kini hadir lagi dengan lebih banyak keunggulan harga lebih ekonomis dengan performa teknis lebih bagus diantaranya: *compressive strength* (kemampuan menahan tekanan) lebih tinggi, *slurry* lebih mudah dipompakan ke dalam sumur.

Dalam kegiatan pengeboran sumur migas, setelah sumur dilakukan pengeboran maka akan dipasang casing/selubung. Tantangannya, casing tersebut pada dasarnya tidak ada ikatan dengan formasi atau batuan di belakangnya. Kondisi ini berpotensi membuat casing rawan terangkat oleh tekanan/aliran *hydrocarbon* ataupun fluida dari dalam formasi, karena itu casing perlu disemen dengan semen *slurry* yang sesuai untuk menutup aliran yang berpotensi membahayakan tersebut.

Sejak tahun 2019, Elnusa telah melakukan pengembangan *Slurry Merah Putih* yang merupakan inovasi semen *slurry* karya anak bangsa. Bermula dari permasalahan yang ditemui salah satu klien Elnusa yaitu Pertamina Hulu Mahakam (PHM) di Wilayah Kerja (WK) Mahakam. Diketahui, batuan di Kalimantan mayoritas adalah *sandstone* serta batu bara yang ternyata juga mengandung gas. Sehingga saat dilakukan pengeboran pada kedalaman yang masih dangkal atau *shallow gas zone* sekitar 100-200 feet, terdapat potensi *hazard* akibat tekanan gas yang kuat. Dalam kondisi tersebut tim Elnusa memberikan Total Solution dengan melakukan riset dan akhirnya mendapatkan formulasi *Slurry Merah Putih* yang bisa mengatasi masalah *shallow gas zone* ini.

Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja, mengungkapkan, inovasi pertama dari *Slurry Merah Putih* Elnusa telah diterapkan pada 8 sumur di lapangan Tunu, Blok Mahakam. "Semen *Slurry Merah Putih* ini sudah memberikan *value added* yang luar biasa bagi PHM. Pertama, dari sisi *safety* bisa terjaga dari efek *shallow gas zone* yang bisa berbahaya. *Kedua*, dari sisi biaya, juga bisa *reduce cost* untuk biaya *cementing*-nya yang lebih murah dari produk lain di pasaran. Yang ketiga, ini adalah karya anak bangsa, original produk Elnusa dengan memanfaatkan material-material yang mayoritas produk lokal juga," tutur Bachtiar.

Sukses dengan inovasi awal, Elnusa kemudian mengembangkan ramuan *Slurry Merah Putih 2.0* yang saat ini juga telah dimanfaatkan pada 8 sumur di WK Mahakam, dan masih akan terus bertambah. "*Slurry Merah Putih* versi 2.0 memiliki harga yang lebih ekonomis 15-20 persen dibandingkan dengan versi sebelumnya. Untuk spesifikasi teknisnya pun lebih unggul dari versi sebelumnya dengan memiliki



FOTO: SHU/ELNUSA

rata-rata *compressive strength* lebih tinggi untuk 24 jam pertama dan memiliki *rheology* yang lebih rendah sehingga mengurangi *friction pressure* dan *surface pressure*, serta mendapatkan stabilitas di *rheology* yang lebih rendah," terang Bachtiar.

Pemanfaatan semen *Slurry Merah Putih* juga cocok diterapkan untuk membantu meningkatkan produksi migas. Seperti diketahui, banyak lapangan migas saat ini yang sudah *mature* dan produksinya cenderung *depleted* atau menurun. Sehingga perusahaan migas pun mulai mengebor sumur di zona dangkal yang sebelumnya jarang disentuh karena kondisi tanahnya terdapat batu bara, berpasir, serta ada potensi *hazard*-nya. "Berkat inovasi *Slurry Merah Putih* ini pengeboran tetap aman dilakukan dengan spesifikasi teknis yang lebih tinggi, namun tetap ekonomis," tutur Bachtiar.

Berkat inovasi semen *Slurry Merah Putih* ini, Elnusa telah menuai sejumlah apresiasi dari berbagai pihak. Beberapa di antaranya adalah penghargaan Dharma Karya Muda dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2022), Platinum Award dari Upstream Innovation & Improvement Award (UIIA) Subholding Upstream Pertamina, Platinum Award dari Annual Pertamina Quality (APQ) Awards, hingga Silver Medal dan penghargaan CIA AWARD-Invention & Innovation dari China Association of Inventions (CIA) di ajang inovasi Istanbul International Invention Fair (ISIF) 2023 di Turkiye.

Dengan terus berinovasi, unit bisnis *cementing* Elnusa kini berhasil mendapatkan pekerjaan di area kerja lainnya di lingkungan Pertamina. Selain digunakan PHM di WK Mahakam, *Slurry Merah Putih* ini juga akan digunakan oleh Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS) di WK Sanga-Sanga. Kondisi *shallow gas zone* sebenarnya tidak hanya di wilayah Kalimantan sehingga teknologi *Slurry Merah Putih* ini bisa juga diaplikasikan di berbagai wilayah lain di Indonesia.

Elnusa yang saat ini memiliki sekitar 6-7 *cementing unit* juga tengah melakukan proses pembelian 2 *cementing unit* tambahan. Selanjutnya, akan ada lagi sekitar 14 *cementing unit* lagi, sehingga pada tahun 2025 nanti unit bisnis *cementing* Elnusa bisa berkembang hingga 2-3 kali lipat dari sekarang.

"Lewat *Slurry Merah Putih* ini, Elnusa telah membuktikan bahwa karya anak bangsa tidak kalah serta mampu bersaing dengan produk dari perusahaan internasional. Kami berharap inovasi ini dapat membantu meningkatkan produksi migas klien sekaligus memberikan sumbangsih terhadap pencapaian produksi migas nasional," tutup Bachtiar. •SHU-ELNUSA

UPSTREAM UPDATE

Tujuh Dekade Lapangan Minyak Duri, Jantung Energi Indonesia yang tak Pernah Berhenti Berdetak



FOTO: SHU/PHR

DURI, RIAU - Selama lebih dari tujuh dekade, ladang minyak Duri telah menjadi jantung yang memompa energi bagi Indonesia. Ditemukan pada tahun 1941 dan mulai berproduksi tahun 1954, kawasan operasi seluas 67,28 km² di Provinsi Riau ini telah menghasilkan lebih dari 2,75 miliar barel minyak mentah, menjadikannya salah satu ladang minyak terbesar dan terproduktif di Indonesia.

“Dari catatan studi, penemuan gemilang dari sumur minyak pertama di Duri (sekarang Area #2) segera disusul penemuan-penemuan lain di titik sumur di area-area lain yang saling berjauhan. Ini mengindikasikan adanya cadangan minyak yang besar di lapangan Duri,” ujar Cece Muharam, salah seorang senior engineer yang berpengalaman puluhan tahun di lapangan Duri.

Cece menuturkan, karena Perang Dunia II pemboran minyak sempat terhenti dan baru dilanjutkan kembali beberapa tahun setelah Indonesia merdeka. Sumur-sumur hasil temuan awal mulai diproduksi dengan peralatan sederhana. Hasilnya dikirim melalui sungai-sungai menuju Sei Pakning, Kabupaten Bengkalis.

Sementara itu, infrastruktur seperti jalan, jaringan pipa dan listrik serta tangki-tangki pengumpul mulai dibangun. Tahun 1958, pipa-pipa dari lapangan Duri telah selesai tersambung ke pelabuhan Dumai.

“Tidak hanya infrastruktur, kawasan Duri juga mulai dirancang sebagai tempat tinggal, mengingat produksi dari lapangan ini diperkirakan akan sangat besar, yang memerlukan banyak tenaga kerja,” kenang Cece.

Produksi minyak fase primer dari lapangan Duri mencapai puncaknya pada 1965, yakni sebesar 65 ribu barel. Seiring dengan penurunan tekanan di reservoir serta karakteristik minyak Duri yang

kental, produksinya mulai menurun.

Pada tahun 1975, studi berbagai teknologi Enhanced Oil Recovery (EOR) mulai dilakukan, termasuk *Steamflood* (injeksi uap). Tahun 1985, hasil studi *Steamflood* berhasil membuat nadi lapangan Duri berdenyut kencang dan menaikkan kembali produksi minyak dari lapangan.

Puncaknya pada 1995 di lapangan Duri tercatat menghasilkan 302 ribu barel per hari, yang kemudian secara alamiah kembali menurun.

Metode injeksi uap telah merevolusi cara mengekstraksi minyak dari dalam perut bumi. Dengan menyuntikkan uap panas ke dalam reservoir, minyak yang semula kental menjadi lebih encer dan mudah dipompa ke permukaan.

“Teknologi ini tidak hanya meningkatkan produksi secara signifikan, tetapi juga memperpanjang usia produktif ladang minyak Duri,” ujar Cece.

Lapangan Duri kini telah berusia 70 tahun. Sejarah lapangan Duri membuktikan bahwa keberhasilan pengelolaan dan penambahan usia lapangan migas sangat ditentukan oleh teknologi yang digunakan serta penambahan area-area baru.

Denyut produksi lapangan Duri sempat kembali meningkat setelah area North Duri Development (NDD) Area 12 dioperasikan pada 2009, disusul area 13 pada 2013. Sejak itu, belum ada lagi penambahan area produksi baru di Duri. Tingkat penurunan produksi lapangan ini secara alamiah pun terus menurun.

Setelah alih kelola oleh PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina pada 9 Agustus 2021, berbagai inisiatif eksplorasi dilakukan untuk pengembangan lapangan. Termasuk di lapangan NDD Area 14 Stage-1. Penerapan teknologi baru itu merupakan bagian dari pengembangan area *Steamflood* baru setelah alih kelola Blok Rokan oleh Pertamina.

Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Sumbagut Rikky Rahmat Firdaus mengatakan, kontribusi Duri bagi perekonomian Indonesia terbilang besar. Pendapatan dari lapangan minyak ini telah menjadi sumber devisa yang penting, mendanai berbagai proyek pembangunan infrastruktur, pendidikan dan kesehatan di seluruh negeri. Selain itu, Duri juga telah menciptakan puluhan ribu lapangan kerja langsung dan tidak langsung, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Riau.

“Minyak mentah Duri adalah sejarah panjang bagi pengelolaan migas di Indonesia yang menjadi nadi perekonomian bangsa dan masyarakat di daerah,” terang Rikky.

Oleh karena itu, tambah Rikky, pihaknya mengimbau agar masyarakat dapat memahami dan ikut menjaga lahan Barang Milik Negara (BMN) yang merupakan aset negara yang mana pemanfaatan hasilnya digunakan untuk kepentingan masyarakat.

Corporate Secretary PHR WK Rokan Rudi Ariffianto mengatakan PHR berkomitmen untuk terus mengelola lapangan Duri secara optimal dan berkelanjutan. “Sehingga dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan negara,” katanya.

Oleh karena itu, tambah Rudi, PHR memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

“Demi keselamatan bersama, kami mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama menjaga objek vital nasional ini, termasuk untuk tidak melakukan perambahan, mendirikan bangunan serta melakukan transaksi yang tidak sah atas lahan BMN, yang menjadi area operasi PHR,” kata Rudi. ^{•SHU-PHR}

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU/ELNUSA

55 Tahun, Elnusa Melaju dengan Keunggulan, Menggerakkan Masa Depan Energi Indonesia

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) merayakan HUT ke-55 dengan mengusung tema "Accelerating Excellence, Energizing the Future". Peringatan ini menjadi momentum penting bagi perusahaan dalam mempercepat inovasi, keunggulan, dan kontribusi di sektor energi Indonesia.

Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja, menyampaikan, "Selama lebih dari lima dekade, Elnusa telah menjadi perusahaan terpercaya dalam industri jasa energi nasional. Tema tahun ini, mencerminkan komitmen kami untuk terus memperkuat kinerja operasional dan berinovasi guna menghadapi tantangan masa depan. Kami ingin memastikan bahwa Elnusa tidak hanya tumbuh bersama Indonesia, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong keberlanjutan energi."

Elnusa berhasil mempertahankan kinerja operasi yang solid selama semester pertama tahun 2024. Pada semester pertama 2024, Elnusa berhasil menyelesaikan berbagai proyek strategis di sektor hulu migas, termasuk survei seismik 2D sepanjang 198 km dan survei 3D seluas 1.971 km². Selain itu, Elnusa juga mencatatkan keberhasilan dalam layanan pengeboran dan perawatan sumur, *Wireline Services (WLS)*, *Pressure & Pumping Services (PPS)*, *Welltesting Services (WTS)*, EPC OM, dan proyek *engineering*.

Sepanjang semester pertama tahun 2024, Elnusa mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Pendapatan perusahaan meningkat sebesar 8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 12%, yang mencerminkan pengelolaan biaya yang efisien dan optimalisasi sumber daya.

Kinerja saham Elnusa (kode saham: ELSA) menunjukkan tren yang positif dengan peningkatan harga saham sebesar 15% hingga Agustus 2024. Hal ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan Elnusa. "Kami berterima kasih kepada para pemegang saham yang terus mendukung langkah strategis perusahaan. Kinerja saham yang positif ini menunjukkan keyakinan pasar terhadap arah masa depan Elnusa," kata Bachtiar.

Dengan berbagai proyek yang telah diselesaikan dan kinerja operasi yang solid, Elnusa optimis dapat terus memperkuat posisinya di industri energi serta berkontribusi pada keberlanjutan energi Indonesia. Bachtiar menambahkan, "Kami percaya bahwa dengan kerja cerdas, inovasi, dan semangat kolaborasi, Elnusa akan terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi bangsa." ^{SHU}

ELNUSA

Kunjungi Kilang, Ditjen Migas Apresiasi Eksistensi Bisnis TPPI



FOTO: SHR&P-TPPI

TUBAN, JAWA TIMUR - Ditjen Migas bersama dengan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) melakukan kunjungan ke PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dalam rangka evaluasi permohonan impor HOMC RON 105, yang merupakan bahan untuk blending dengan light naphtha yang akan menghasilkan produk Peralite.

Rombongan yang terdiri dari Analis Kebijakan Muda, Stranti Nastiti Kusumaningrum, dan Analis Kegiatan Usaha Hilir, Mahmudah Perwirawati, diterima oleh GM TPPI, Hendra Kurniawan Wijaya dan tim manajemen, pertemuan ini diawali dengan safety induction dan dilanjutkan dengan pemaparan overview Kilang TPPI oleh Process Engineering.

General Manager TPPI, Hendra Kurniawan mengatakan produk yang

non variabel seperti petrokimia dan petroleum apabila dilakukan *blending* akan menghasilkan kredit *value* dan menjadi produk dengan nilai ekonomi tinggi. TPPI sendiri sejak 2013 telah melakukan blending secara additional.

Sementara itu, dari *Process Engineering* memaparkan kapasitas pengolahan kilang TPPI, berbagai rencana untuk mencapai target ketersediaan BBM, serta pemeliharaan rutin yang sedang berlangsung.

"Kami sedang menjalankan pemeliharaan rutin untuk meningkatkan kinerja menghadapi tuntutan bisnis global yang berkembang sangat cepat. Selain itu juga meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasi," jelas Hendra.

Analis Kebijakan Muda Ditjen Migas, Stranti Nastiti Kusumaningrum meng-

apresiasi peran penting Kilang TPPI sejauh ini. "Semoga seluruh rencana yang dipaparkan tadi bisa berjalan dengan baik demi menjaga peran penting menjadi kilang yang terus eksis di Indonesia Timur," harapnya.

Senada dengan Ditjen Migas, Hendra Kurniawan Wijaya mengungkapkan optimismenya terhadap pertumbuhan positif Kilang TPPI. "Kami optimistis, kilang ini mampu tumbuh dengan baik dan menaikkan produktivitas dengan inovasi andal untuk terus bersaing di kancah global," katanya.

Kunjungan kerja dilanjutkan *site visit* untuk melihat lebih dekat area Kilang TPPI yang telah selesai melaksanakan turnaround. Seluruh jajaran Kementerian ESDM dan PT KPI turut mendoakan agar rencana pemeliharaan rutin ini dapat meningkatkan kinerja berkelanjutan. ^{SHR&P-TPPI}

R&P UPDATE

Polytama Perkokoh Semangat Kebersamaan untuk Maju dengan Pelanggan

DENPASAR, BALI - PT Polytama Propindo (Polytama) menyambut hangat pelanggan setia produk Masplene®, resin polipropilena (PP) produksi Polytama, di tengah keindahan alam Pulau Dewata, Bali pada ajang kumpul bersama pelanggan yang secara rutin diadakan tiap tahun dengan tajuk “Masplene® Customer Gathering 2024”.

Diikuti oleh lebih dari 80 peserta dari 41 perusahaan pelanggan setia produk Masplene®, rangkaian kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini diisi dengan beraneka ragam aktivitas untuk memperkuat sinergi antara Polytama dengan para pelanggan setia.

TRANSPARANSI SEBAGAI KUNCI KOMITMEN SINERGI KUAT

Dengan mengusung tema acara “Stronger Commitment Delivering Results, Let’s #SynergizetoGrow” Polytama mengajak para pelanggan untuk bersama meningkatkan komitmen dan mempertahankan sinergi untuk tumbuh berkembang bersama Polytama guna mendukung pertumbuhan bisnis polipropilena dan petrokimia di tanah air ke depannya.

Rangkaian kegiatan Masplene Customer Gathering 2024 selain dirancang sebagai ajang silaturahmi dan rekreasi bersama pelanggan, juga bertujuan sebagai wadah komunikasi Polytama dan pelanggan untuk saling bertukar pikiran dan informasi guna menjaga komunikasi yang transparan dan faktual antar kedua belah pihak.

Dalam kesempatan itu, Polytama menyampaikan beberapa informasi kepada para pelanggan, di antaranya pisah sambut Presiden Direktur antara Presiden Direktur Periode Tahun 2013-2024, Didik Susilo, dengan

Presiden Direktur Polytama menjabat, Joko Pranoto.

Pada kesempatan *Gala Dinner* pula, disampaikan perkembangan Polytama ke depannya sebagai bagian dari Pertamina Group termasuk mengenai proyek ekspansi kapasitas produksi Polytama, yang disebut dengan nama “Polypropylene Plant Balongan” atau “PPB”. Adanya proyek PPB memungkinkan Polytama untuk memproduksi resin PP hingga 600.000 MTA.

“Kami mohon dukungan dan doa agar (PPB) sudah dapat diselesaikan di tahun 2027 sehingga ke depannya Polytama akan memiliki kapasitas produksi hingga dua kali lipat dari kapasitas ini,” kata Presiden Direktur Polytama, Joko Pranoto.

Proyek PPB juga merupakan salah satu langkah strategis Polytama dalam mengembangkan usahanya di Tanah Air sebagai upaya penekanan impor resin PP melihat kondisi pasar saat ini dimana kebutuhan PP dalam negeri masih didominasi oleh impor. Upaya ekspansi ini diharapkan dapat meningkatkan keoptimalan Polytama dalam memenuhi permintaan pelanggan domestik. Ekspansi ini juga sejalan dengan komitmen Polytama untuk mendukung pertumbuhan industri dalam negeri dan mengurangi ketergantungan pada impor, sehingga berkontribusi pada stabilitas ekonomi nasional.

APRESIASI UNTUK PELANGGAN SETIA

Masplene® *Customer Gathering* 2024 merupakan salah satu wujud nyata apresiasi Polytama terhadap pelanggannya, khususnya “Top 50 Loyalist Masplene® Customer” atau 50 pelanggan Masplene® yang telah menunjukkan kesetiaan luar biasa dalam perjalanan Polytama. Polytama memberikan apresiasi kepada pelanggan sebagai pilar dalam keberhasilan Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam mendukung setiap inovasi yang dilahirkan Polytama. Melalui Masplene® Customer gathering, Polytama juga berharap dapat memperkuat hubungan jangka panjang yang telah terjalin, memastikan kolaborasi yang solid dan memperkuat sinergi agar dapat terus mendorong pertumbuhan dan keberhasilan bersama di masa depan.

Para pelanggan yang hadir turut mengapresiasi Polytama atas penyelenggaraan Masplene® Customer Gathering 2024 yang tercermin dari antusiasme dan respon positif terhadap kegiatan ini. “Acara sangat luar biasa. Semoga pelayanan dan hubungan baik yang sudah ada selalu dijaga dan dikembangkan lagi. *Selling is about emotional achievement,*” kata salah satu pelanggan yang hadir.

Dengan semangat kebersamaan yang terus diperkuat, Polytama optimistis dapat menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik, memberikan layanan terbaik kepada para pelanggannya, serta berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional. ^{•SHR&P-POLYTAMA}



FOTO: SHR&P-POLYTAMA

R&P UPDATE



FOTO: SHIPRE-PE

Mengenal Lebih Dekat The Best HSSE Demo Room 2023 di Kilang Dumai

DUMAI, RIAU - Dalam menjalankan setiap praktik bisnisnya, PT Kilang Pertamina Internasional Unit Dumai terus berkomitmen dalam menjalankan dengan teguh aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) yang wajib dipatuhi oleh seluruh unit kerja yang ada di lingkungan perusahaan. Komitmen tersebut kemudian divisualisasikan pada sebuah gedung pelatihan dan demonstrasi yang disebut sebagai HSSE Demo Room.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri energi skala nasional hingga internasional, Kilang Dumai merupakan perusahaan yang memiliki karakter *very high risk, capital intensive* dan *technology exposure*, yang artinya memiliki banyak potensi risiko bahaya yang sangat tinggi. Sehingga aspek HSSE menjadi perhatian khusus dan prioritas utama.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Dumai, Agustiawan menyebutkan, gedung tersebut telah lama dibangun sebagai representasi penerapan budaya HSSE dan Corporate Live Saving Rules (CLSR) di lingkungan perusahaan.

"Gedung HSSE Demo Room ini dibangun pada 2019 untuk edukasi dan pelatihan budaya HSSE guna meningkatkan *awareness* kepada pekerja dan mitra kerja, demi mencapai *zero accident* dan *fatality*, serta mencapai keandalan kilang dan ketahanan energi nasional," jelasnya.

Menurut Agustiawan, hal tersebut juga menjadi upaya pengendalian risiko yang tidak diharapkan terjadi agar kegiatan operasional Kilang Dumai dapat berjalan dengan aman dan andal. Sehingga kebutuhan energi untuk masyarakat di wilayah Sumbagut khususnya, dapat terpenuhi dengan optimal.

Melihat ke dalam, gedung yang memiliki 2 lantai dan didominasi dengan ornamen warna merah ini akan membuat mata semakin bersemangat untuk melihat setiap sudut ruangan yang diisi dengan berbagai ragam peralatan simulasi kerja dan keamanan (*safety*). Alat-alat tersebut merupakan barang yang wajib digunakan oleh Perwira (sebutan pekerja Pertamina) maupun mitra kerja perusahaan, baik pada aktivitas di darat maupun perairan operasi Kilang Dumai sesuai dengan 12 elemen *Corporate Life Saving Rules* (CLSR).

Adapun 12 elemen edukasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR),

yaitu *Fit to Work, Tools & Equipment Rules, Confined Space, System Override, Safe Zone Position, Permit to Work, Lifting Operation, Asset Integrity Rules, Personal Floating Device Rules, Isolation Rules, Working at Height*, dan *Safety Driving*.

Di setiap sudut ruang CLSR, pengunjung akan disuguhkan dengan berbagai informasi hal-hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Dengan begitu para pengunjung dapat memperkaya wawasannya terkait budaya HSSE yang juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menariknya, di dalam gedung HSSE Demo Room Kilang Dumai juga terdapat teknologi canggih *virtual reality* (VR). Teknologi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pekerja, mitra kerja, dan *stakeholder* merasakan langsung pengalaman dengan simulasi terkait situasi yang terjadi dilapangan. Fasilitas tersebut merupakan visualisasi dari pelaksanaan CLSR Kilang Dumai yang digabungkan dengan *Safety Induction*.

Sebagai perusahaan yang menjalankan implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), gedung HSSE Demo Room yang dimiliki oleh Kilang Dumai ini juga telah memiliki sertifikat Green Building dari Green Building Council Indonesia (GBCI) dengan kategori EDGE Advanced. Dimana gedung tersebut telah menggunakan energi bersih, bebas emisi dan ramah lingkungan yang memberikan dampak hemat energi 52 persen, hemat air 55 persen, dan *Less Embodied Energy in Materials* yang berarti minim dampak buruk bagi lingkungan sebesar 46 persen. Tak hanya itu, dengan adanya gedung ini pula Kilang Dumai juga berkontribusi mengurangi emisi karbon sebesar 131.15 tCO₂/tahun.

Pada tahun 2023, Demo Room Kilang Dumai berhasil meraih penghargaan sebagai Gedung Terbaik 1 HSSE Demo Room dan The Best HSSE Demo Room. Penghargaan tersebut dianggap sebagai pencapaian signifikan bagi HSSE Demo Room karena menjadi pusat inovasi dan best practice dalam bidang keamanan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan perusahaan. Serta menjadi fokus dan komitmen perusahaan dalam mengurangi emisi gas karbon dan pembangunan yang berkelanjutan. **•SHR&P DUMAI**

Kilang Pertamina Balikpapan Raih Penghargaan Balikpapan Investment Award



FOTO: SHR&P-KPB

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) terutama didorong oleh industri pengolahan minyak dan pertambangan yang memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kaltim. Proyek Strategis Nasional (PSN) Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan yang saat ini tengah berlangsung, turut memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah khususnya Kota Balikpapan. Dampaknya terutama pada sektor penginapan, kebutuhan makanan, pemberdayaan vendor lokal, dan penyediaan layanan lainnya bagi para pekerja Proyek RDMP Balikpapan yang dikelola oleh PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).

Berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) serta Data Realisasi Investasi Kota Balikpapan tahun 2023, PT KPB memiliki nilai realisasi investasi terbesar dengan lebih dari Rp14,8 triliun. Sebagai penghargaan atas kontribusi ini, PT KPB meraih Balikpapan Investment Award. Penghargaan ini diserahkan oleh Asisten II Bidang Perekonomian Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat, Sekretariat Daerah Kota Balikpapan, Andi

Muhammad Yusri Ramli, kepada Direktur Utama PT KPB, Bambang Harimurti, di Nusantara Ballroom, Kompleks BSB (Balikpapan Superblock).

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Balikpapan, Hasbullah Helmi, memberikan apresiasi tinggi kepada pelaku usaha, investor, dan semua pemangku kepentingan yang telah mendukung pertumbuhan investasi di kota ini.

"Berkat kerja keras dan dedikasi kita bersama, realisasi investasi Kota Balikpapan pada 2023 mencapai Rp24,1 triliun, melampaui target yang ditetapkan Kementerian Investasi/BKPM melalui DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp17,2 triliun. Ini adalah pencapaian luar biasa yang patut dibanggakan," ujarnya.

Helmi menambahkan, pencapaian ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap iklim investasi di Balikpapan. Infrastruktur yang berkembang dan kemudahan perizinan menjadikan Balikpapan sebagai destinasi investasi menarik di Indonesia.

Direktur Utama PT KPB menyatakan terima kasih kepada DPMPTSP Kota Balikpapan

atas kontribusi signifikan KPB dalam capaian investasi Kota Balikpapan. "Penghargaan ini adalah bentuk penghormatan kami terhadap komitmen dalam berinvestasi, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Semoga ini memotivasi kita semua untuk terus berkarya dan berinovasi demi kemajuan Kota Balikpapan," ujar Bambang Harimurti.

Lebih lanjut, PT KPB berkomitmen untuk mendukung pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan memperkuat kontribusi sosial perusahaan melalui berbagai inisiatif. Diantaranya program KPB Mengajar dan Gada Pratama. KPB Mengajar merupakan kegiatan edukasi yang diadakan di sekolah-sekolah di lingkungan operasi perusahaan.

Sedangkan Gada Pratama merupakan pelatihan keamanan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapsiagaan keamanan di kalangan warga kota. Dengan kegiatan ini, PT KPB berharap dapat menciptakan lebih banyak peluang kerja berkualitas dan memperkuat kontribusi perusahaan terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat Balikpapan. •SHR&P-KPB

R&P UPDATE



FOTO: SHR&P CILACAP

Respons Potensi *Megathrust*, Kilang Cilacap Gelar *Minor Emergency Drill*

CILACAP, JAWA TENGAH - Merespons ancaman *megathrust* yang berpotensi gempa besar dan tsunami, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap menyelenggarakan simulasi penanganan keadaan darurat *Minor Emergency Drill*. Kegiatan diperuntukkan warga Patra Lomanis Residence, kompleks perumahan Pertamina Lomanis.

Patra Lomanis Residence sendiri merupakan area apartemen dengan 2 tower kembar. Bangunan ini terdiri dari 10 lantai dengan jumlah penghuni yang merupakan pekerja Kilang Cilacap dan keluarga, sekitar 100 jiwa.

Diawali dengan skenario kondisi warga yang tinggal di apartemen beraktivitas normal seperti biasa. Lalu pada pukul 08.50 WIB disebutkan terjadi gempa bumi dengan magnitudo 8,9 Skala Richter (SR). Seluruh penghuni apartemen langsung turun melalui tangga darurat menuju titik kumpul di sisi barat dan timur.

Pukul 09.04 WIB ditemukan kobaran api di ruang dapur lantai 7, yang segera direspons oleh tim pemadam kebakaran apartemen menggunakan dua tabung APAR dan hidran. Namun upaya ini belum membuahkan hasil, bahkan eskalasi kebakaran meningkat kemudian *water sprinkler* aktif di ruang dapur.

Penanganan kebakaran kemudian diambil alih oleh tim Pertamina Fire Brigade Kilang Cilacap yang segera menuju lokasi melakukan pemadaman. Di sisi lain hasil inspeksi petugas *floor warden* ditemukan seorang petugas *engineering* patah tulang lengan kiri, dan seorang penghuni lantai 7 terjebak dan meminta bantuan dari sisi balkon kamar.

Seluruh warga penghuni apartemen berkumpul di titik kumpul sisi barat dan timur, untuk kemudian diarahkan ke Muster Point guna mendapatkan pengarahan dari tim tanggap darurat. Di akhir pengarahan, terdengar informasi potensi tsunami sehingga tim tanggap darurat mengarahkan seluruh penghuni untuk mengamankan diri di Roof Top Tower A dan B.

Pjs. Manager Health, Safety, Security & Environment (HSSE)



FOTO: SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP

Kilang Cilacap, Ery Puspiartono, di sela-sela kegiatan menyebutkan *Minor Emergency Drill* sebagai uji petik yang dilaksanakan sebagai evaluasi prosedur penanganan keadaan darurat. "Ini penting untuk improvement prosedur menghadapi keadaan darurat khususnya bagi warga apartemen," ujarnya.

Diungkapkan selain sebagai respons terhadap potensi *megathrust* drill juga penting untuk terus meningkatkan kesadaran terkait kondisi dan potensi bencana di wilayah Cilacap. "Harapannya kita semakin aware untuk bisa menyelamatkan, utamakan diri, baru menyelamatkan keluarga, orang lain dan lainnya" tutup Ery. •SHR&P CILACAP

Komitmen Kurangi Dekarbonisasi dengan HVO, Pertamina Patra Niaga Jalin Kemitraan Strategis dengan Industri



BALI - Pertamina Patra Niaga menjalin kemitraan strategis dengan PT Sojitz Indonesia dan PT Vale Indonesia Tbk untuk mendukung transisi energi dan pengurangan emisi karbon melalui penggunaan produk Hydrotreated Vegetable Oil (HVO), yaitu Pertamina Renewable Diesel.

Kerja sama dengan PT Sojitz dalam pemanfaatan HVO adalah bagian dari komitmen Pertamina Patra Niaga untuk menjadi *energy solution provider* dan mitra utama dalam dekarbonisasi di sektor industri dan dituangkan melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding (MOU)* antara Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya dan CEO PT Sojitz Indonesia, Seiji Itagaki di Bali, pada Selasa, 10 September 2024.

"Pertamina Patra Niaga tidak hanya fokus pada penyediaan produk, tetapi juga pada dampak yang dihasilkan dari setiap solusi energi yang kami tawarkan. Kolaborasi ini adalah bukti nyata dari upaya kami untuk memastikan masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan, baik bagi industri maupun masyarakat luas," ujar Maya Kusmaya.

Maya Kusmaya menambahkan HVO yang diproduksi di Green Refinery Cilacap ini pun telah diakui secara internasional melalui sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) dan telah dilakukan penyaluran perdana ke PT Sojitz untuk pengujian pada mesin diesel generator PT MHI Engine System.

"HVO berpotensi mampu menurunkan emisi karbon hingga 85% dan mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 90%, menjadikannya solusi energi yang ramah lingkungan sertamendukung pencapaian target *Net Zero Emission* pada tahun 2060, secara spesifikasi produk pun, HVO dapat langsung digunakan pada mesin diesel tanpa modifikasi, sehingga diharapkan dampak positif terhadap lingkungan dapat diperluas serta mendukung transisi energi bersih terutama di sektor industri," ujar Maya Kusmaya.

Selain HVO, Pertamina Patra Niaga bersama PT Sojitz Indonesia juga menjajaki berbagai potensi pengembangan energi terbarukan lainnya, termasuk penyediaan bahan baku seperti UCO (Used Cooking Oil) dan POME (Palm Oil Mill Effluent) dan carbon credit.

Dalam kesempatan yang sama CEO PT Sojitz Indonesia, Seiji Itagaki menyampaikan, kolaborasi ini menjadi tonggak penting dalam upaya mendukung tujuan bisnis berkelanjutan bagi kedua perusahaan serta memberikan solusi baru energi yang ramah lingkungan ke depannya.

"Sojitz Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi secara signifikan menjalankan upaya bisnis secara berkelanjutan. Kolaborasi dengan Pertamina Patra Niaga merupakan langkah penting menuju pencapaian pengurangan emisi karbon di Indonesia," jelas Itagaki.

LANJUT KE HALAMAN 35 >>

Sementara itu, Rudi Kurniawan, Kapasitas Nasional dan Jaminan Kualitas SKK Migas turut memberikan apresiasi atas Kerjasama Pertamina Patra Niaga dan PT Sojitz Indonesia.

Rudi menambahkan uji coba produk HVO juga sukses dilakukan di salah satu Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Pertamina EP Field Cepu sebagai salah satu bentuk pembinaan produk dalam negeri dan diharapkan bisa diimplementasikan kedepannya di berbagai sektor hulu migas.

Sebelumnya, pada 9 September 2024, Pertamina Patra Niaga bersama PT Vale Indonesia Tbk juga menjalin kemitraan strategis di bidang yang sama. Kerja sama di bidang pemanfaatan produk Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) yaitu Pertamina Renewable Diesel ini dituangkan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) antara Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, dan President Director PT Vale Indonesia Tbk, Febriany Eddy, di Bali.

Kerja sama ini menandai komitmen bersama dalam mengurangi emisi karbon melalui pemanfaatan energi bersih, melalui pemanfaatan HVO, bahan bakar ramah lingkungan yang memiliki potensi mereduksi emisi karbon hingga 85% dan emisi gas rumah kaca sampai 90%.

Riva mengatakan melalui layanan Pertamina One Solution, Pertamina Patra Niaga menyediakan solusi energi terintegrasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam mitra bisnis, termasuk PT Vale Indonesia Tbk.

“Solusi ini mencakup penyediaan bahan bakar yang lebih bersih serta dukungan logistik dan infrastruktur yang efisien, memastikan operasional bisnis berjalan secara optimal dan berkelanjutan,”

ujarnya.

Selain itu, Riva menambahkan kemitraan strategis antara Pertamina Patra Niaga dan PT Vale Indonesia Tbk tidak hanya berfokus pada penyediaan produk energi bersih, tetapi juga pada program pemberdayaan masyarakat.

“Selain dekarbonisasi, kemitraan ini juga bertujuan membantu memperkuat implementasi ESG dan mendukung PT Vale Indonesia Tbk dalam ruang lingkup kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang diterapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, termasuk penilaian peringkat PROPER. Kerja sama ini sejalan dengan upaya PT Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan standar keberlanjutan lingkungan dalam operasional mereka,” ujarnya.

President Director PT Vale Indonesia Tbk, Febriany Eddy mengungkapkan, kerja sama strategis ini sejalan dengan *roadmap* dekarbonisasi perusahaannya.

“Kerja sama ini sangat penting bagi PT Vale Indonesia Tbk dalam mencapai dan meningkatkan standar keberlanjutan serta mengurangi emisi karbon di seluruh kegiatan operasi kami. Produk dan layanan dari Pertamina Patra Niaga, seperti HVO, akan sangat membantu dalam perjalanan dekarbonisasi kami,” ujar Febriany Eddy.

Sebagai bagian dari kemitraan, Pertamina Patra Niaga akan bekerja sama dengan PT Vale Indonesia dalam program-program pemberdayaan masyarakat, membantu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas sekitar serta memastikan penerapan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menggandeng Pertamina Foundation. ^{•SHC&T}



Pertamina Patra Niaga dan Semen Indonesia Jalin Sinergi Pemenuhan Energi Berkelanjutan

BALI - PT Pertamina Patra Niaga dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) menjalin kemitraan strategis dalam penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pelumas berkualitas tinggi untuk menunjang operasional SIG di seluruh area, baik di Indonesia maupun di luar negeri, sebagai bagian dari komitmen bersama untuk mencapai efisiensi energi dan mendukung keberlanjutan industri semen.

Penandatanganan komitmen bersama berupa Nota Kesepahaman (MoU) ini dilakukan oleh Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya dan Direktur Supply Chain PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Yosvriandi, pada Senin, 9 September 2024, di Bali.

Maya Kusmaya, Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga, mengatakan Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk mendukung SIG dalam memenuhi kebutuhan energi, mulai dari BBM hingga pelumas, serta menawarkan solusi yang lebih ramah lingkungan dan efisien.

"Sinergi ini tidak hanya mencakup penyediaan energi domestik, tetapi juga mendukung operasional SIG di luar negeri, termasuk di Vietnam untuk anak usahanya, Thang Long Cement,"

jelas Maya.

Maya menambahkan, MoU ini sejalan dengan komitmen Pertamina Patra Niaga untuk mendorong upaya dekarbonisasi dan pengurangan emisi karbon di sektor industri.

"Kami berharap sinergi ini dapat memperkuat peran Pertamina Patra Niaga sebagai mitra energi utama bagi sektor industri nasional, serta mendukung pencapaian implementasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*)," ujarnya.

Yosvriandi, Direktur Supply Chain PT Semen Indonesia (Persero) Tbk juga menyampaikan, sinergi antar BUMN dalam hal ini PT Pertamina Patra Niaga, semakin memperkuat posisi BUMN di kancah industri nasional dan global.

"Melalui kemitraan ini, kami berharap dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan suplai energi yang handal dan berkelanjutan. Di tengah tantangan industri semen yang kompetitif, dukungan energi dari Pertamina Patra Niaga sangat penting untuk menjaga kelangsungan bisnis dan keberlanjutan," ungkapnya.

Yosvriandi menambahkan penyediaan energi yang handal dan ramah lingkungan menjadi bagian penting dari strategi SIG untuk meningkatkan daya saing di pasar global. ^{•SHC&T}



FOTO: SHC&T



Harga Avtur Pertamina Paling Kompetitif dan Sesuai Aturan Pemerintah

JAKARTA - Pertamina Patra Niaga, Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) memastikan harga avtur kompetitif dan mengikuti aturan yang berlaku di Indonesia.

"Harga publikasi Avtur di Indonesia bisa dikatakan cukup kompetitif. Nilai kompetitif harga publikasi avtur milik Pertamina juga setara dan lebih rendah bila dibandingkan dengan harga publikasi per liter di negara yang memiliki kemiripan lanskap geografis," ujar Corporate Secretary Heppy Wulansari, Minggu, 8 September 2024.

Harga avtur yang dijual Pertamina Patra Niaga pada rentang 1-30 September sebesar Rp13.211 per liter. Angka ini jauh lebih

rendah jika dibandingkan dengan harga avtur di Singapura yang mencapai Rp23.212 per liter pada periode yang sama.

Heppy mengatakan, harga avtur Pertamina sudah mengacu Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 K/10/MEM/2019 tentang Formula Harga Dasar Dalam Perhitungan Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Umum Jenis Avtur Yang Disalurkan Melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU).

Penetapan harga avtur juga berdasarkan Mean of Plats Singapore (MOPS) yang menjadi patokan harga pasar terdekat. Harga avtur juga mempertimbangkan demand volume dari masing-masing bandara sesuai frekuensi pergerakan pesawat.

Heppy juga mengatakan, rantai pasok avtur di Indonesia lebih kompleks dibandingkan negara lain. Pertamina bertanggung jawab menyediakan avtur di 72 DPPU yang tersebar di seluruh Indonesia. Pertamina Patra Niaga yang tidak hanya berfokus melayani Avtur pada bandara besar, tetapi juga termasuk bandara kecil yang secara komersial belum tentu menguntungkan.

"Rantai pasok (*supply chain*) Indonesia lebih kompleks dibandingkan negara lain, termasuk untuk menjaga ketahanan pasokan di 72 DPPU. Kami terus memastikan kebutuhan avtur terpenuhi di seluruh Indonesia, bahkan bandara perintis sekalipun" tutup Heppy. ^{•SHC&T}

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Tinjau Penyaluran LPG 3 Kilogram di Tangerang Selatan



TANGERANG SELATAN, BANTEN - Sebagai bagian dari komitmen untuk memenuhi kebutuhan energi termasuk LPG 3 kilogram bagi masyarakat dan memastikan distribusi berjalan lancar, Pertamina Patra Niaga melakukan pengecekan berkala ke lapangan.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan melakukan peninjauan langsung ke beberapa pangkalan resmi LPG 3 kilogram dan toko kelontong yang ada di Kota Tangerang Selatan, Banten, pada Jumat, 6 September 2024..

“Dari sisi stok dan suplai di pangkalan LPG 3 kilogram sangat aman, sehingga yang menjadi fokus pengecekan hari ini adalah memastikan penyaluran di rantai terakhir distribusi ini sampai ke masyarakat serta memonitor pencatatan transaksi LPG 3 kilogram sudah dilakukan pangkalan secara digital,” jelas Riva.

Pangkalan LPG 3 kilogram yang dikunjungi diantaranya adalah Pangkalan Tegal Rotan, Pangkalan Pipin A, Toko kelontong Rotan Raya dan Toko kelontong Hutajulu di Kecamatan Ciputat, Tangerang. Keempatnya terpantau memiliki stok yang cukup.

“Tinjauan ke Pangkalan LPG 3 kilogram merupakan kegiatan rutin Pertamina Patra Niaga, selain memastikan stok dan distribusi, kami juga memastikan pangkalan menjual LPG 3 kilogram sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) yang



ditetapkan Pemerintah Daerah setempat serta pengecekan harga di level pengecer,” tutur Riva.

Turut hadir pada tinjauan lapangan ini Ketua Hiswana Migas DPC Tangerang dan Perwakilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Tangerang Selatan untuk berkoordinasi melakukan sinergi pengawasan pendistribusian LPG 3 kilogram serta meninjau pelaksanaan transaksi digital LPG 3 kilogram melalui Merchant App Pertamina (MAP) di Pangkalan.

“Untuk program pendataan di tahap awal pendataan kami mintakan KTP

konsumen. Lalu saya cek apakah Nomor Induk Kependudukan (NIK) pelanggan tersebut sudah terdaftar atau belum. Jika belum terdaftar, kami akan mintakan Kartu Keluarga (KK) pelanggan,” ujar Pipin, salah satu pemilik pangkalan yang dikunjungi.

Pertamina Patra Niaga akan terus meningkatkan pengawasan dan penyaluran LPG 3Kg bersubsidi ini tepat sasaran. Apabila masyarakat masih menemukan harga yang tidak wajar ataupun informasi lebih lanjut mengenai Program Subsidi Tepat dan layanan produk Pertamina masyarakat dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135.^{SHC&T}



FOTO: SHC&T

Bright Gas Cooking Competition 2024 Ajak Chef Rumahan untuk Sekolah Kuliner Top Dunia

JAKARTA - Fransiskus Christian Theodorus yang mengusung menu Tuna Saos Padang sambal Dabu dabu dan Potato Fondant, dan Fluffy Pancake Banana Caramel with Peanut Nougat berhasil meraih juara pertama dalam *grand final* Bright Gas Cooking Competition 2024 (BGCC), pada Minggu, 8 September 2024. Sebagai pemenang utama, ia akan mendapat *cooking course* di Thailand.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menjelaskan, BGCC merupakan ajang kompetisi memasak tahunan yang digelar rutin sejak 2022 oleh Pertamina Patra Niaga untuk mencari para koki rumahan yang bertalenta mengkreasi sajian nusantara bersama LPG Bright Gas.

"BGCC ini menjadi berbeda dan lebih bergengsi dari kompetisi memasak lainnya karena kami serius mengembangkan talenta para koki rumahan ini, dengan memberikan pengalaman kursus memasak di luar negeri," jelas Heppy.

Dengan mengusung tema 'Inspirasi Kuliner Nusantara', sebanyak 1.500 peserta mengikuti babak penyisihan di 5 kota besar yaitu Palembang, Bandung, Manado, Banjarmasin, dan Surabaya sejak Juni hingga Agustus 2024. Dari kelima kota tersebut, terpilih 15 pemenang yang bertemu kembali di Grand Final untuk memperebutkan gelar juara BGCC 2024 dan berhak mendapat *Cooking Course* di sekolah memasak top dunia yaitu 'Le Cordon Bleu' di Thailand. Pemenang lainnya mendapatkan



FOTO: SHC&T

uang tunai dan logam mulia dengan total hadiah senilai ratusan juta rupiah.

Menariknya, Grand Final BGCC tahun ini digelar bersama dengan festival kuliner, Jajarans by Bright Gas 2024 yang berlangsung sejak tanggal 31 Agustus 2022. Selama 9 hari, 55 UMKM termasuk UMKM binaan Pertamina menyajikan aneka kuliner Nusantara di festival tersebut.

Salah satu juri Grand Final BGCC 2024, Mariska Tracy atau Chef Mariska yang merupakan jebolan dari MasterChef Season 7 ini turut memberikan apresiasi kepada para peserta BGCC.

"Selamat kepada para pemenang Bright Gas Cooking Competition 2024. Teruslah berkarya, belajar, mengembangkan talenta dan menginspirasi melalui masakan-masakan kreatif dan saya juga mengapresiasi kehadiran Bright Gas yang selalu setia menjadi teman memasak kami di segala suasana dengan berbagai varian produknya," ungkap Chef Mariska.

Selain Fransiskus Christian Theodorus, koki rumahan yang dinobatkan sebagai pemenang adalah Ari Wibowo (juara 2), Puguh Kristanto (juara 3), Rizka Alia (juara harapan 1), dan Siti Aisyah (juara harapan 2).^{•SHC&T}

Komisaris Pertamina Patra Niaga Pastikan Keandalan Sarana dan Fasilitas Distribusi di Makassar



FOTO: MOR VII

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - Komisaris Pertamina Patra Niaga, Muhammad Yusni, serta Anwar, melakukan inspeksi langsung ke sarana dan fasilitas Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, yaitu Aviation Fuel Terminal Hasanudin dan beberapa Lembaga Penyalur seperti SPBE, SPBU dan Pangkalan LPG di Makassar dalam kegiatan *Management Walkthrough (MWT)*, pada 27--29 Agustus 2024.

MWT bertujuan untuk memastikan kehandalan sarana dan fasilitas Pertamina dalam menjaga kelancaran pelayanan distribusi BBM dan LPG, termasuk memastikan penerapan aspek *Health, Safety, Security & Environment (HSSE)* dengan baik serta memberikan semangat secara langsung kepada seluruh pekerja dan mitra kerja di lokasi.

Dalam kunjungannya, Komisaris PT Pertamina Patra Niaga, Muhammad Yusni mengatakan, sarana dan fasilitas di setiap unit lokasi Pertamina mesti terjaga keandalannya sehingga menjadi prioritas utama dan selalu memperhatikan aspek HSSE.

"Pertamina Patra Niaga tentunya berkomitmen dalam memastikan keamanan dan kehandalan sarana dan fasilitas penyaluran BBM dan LPG kepada masyarakat, untuk itu kami cek langsung ke unit lokasi," ujarnya.

Yusni menjelaskan, dirinya ke unit operasi Pertamina wilayah Sulawesi untuk memberikan semangat dan sekaligus apresiasi atas kinerja para pekerja yang telah memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Dalam kesempatan yang sama, Komisaris PT Pertamina Patra Niaga, Anwar berpesan kepada seluruh pekerja dan mitra kerja mengenai praktik HSSE harus tumbuh dari level bawah

hingga manajemen. "Kuncinya *leadership*, berikan contoh yang baik kepada bawahan untuk dapat menjalankan operasional secara lancar dan andal," ucap Anwar.

Dalam kunjungan ke SPBE dan Pangkalan LPG, Anwar juga mengecek progres program subsidi tepat pertalite dan penerapan penggunaan KTP dalam pembelian LPG 3 kilogram subsidi. "Berdasarkan data kami melihat *progress* pendaftaran subsidi tepat pertalite sudah baik, dan terlihat juga konsumen LPG 3 kilogram juga mudah bertransaksi," terangnya.

Dalam sambutannya, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto mengungkapkan,

bahwa dirinya dan seluruh pekerja menyambut baik kedatangan Komisaris Pertamina Patra Niaga. "Kami menyambut dengan senang dan antusias, ditengah padatnya jadwal kesibukan dapat berkunjung ke Makassar untuk melakukan pengecekan langsung ke beberapa sarfas Pertamina dan lembaga penyalur serta sekaligus memberikan arahan serta semangat kepada tim manajemen dan seluruh pekerja," ucapnya.

Erwin menerangkan mengenai bisnis Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi. "Di wilayah Sulawesi kami memiliki sarfas yang andal untuk memenuhi kebutuhan BBM dan LPG yaitu 17 Integrated Terminal dan Fuel Terminal, 4 Terminal LPG, 3 Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Elpiji Khusus, dan 7 Aviation Fuel Terminal yang tersebar diseluruh Sulawesi. Selain itu armada yang kami milik untuk distribusi BBM dan LPG sebanyak 344 Mobil Tangki SPBU, 123 Skid Tank LPG, 29 Refueler, dan 12 Bridger," terangnya.

Sedangkan di Sulawesi Selatan sendiri terdapat Integrated Terminal Makassar, Fuel Terminal Parepare, Fuel Terminal Palopo serta Aviation Fuel Terminal Hassanudin yang menjadi tumpuan dalam menyalurkan BBM dan LPG ke masyarakat.

Terakhir, Erwin menjelaskan komitmen Pertamina sebagai penyedia energi. "Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi kebutuhan masyarakat dengan selalu menjaga dan mengevaluasi sarfas Pertamina di seluruh Sulawesi, sehingga operasionalnya dapat berjalan dengan baik," tuturnya. ^{MOR VII}



FOTO: MOR VII

AP SERVICES

Perkuat Sinergi, PertaLife Insurance Kerja Sama Program Maps untuk Tenaga Alih Daya PGNCom

JAKARTA - PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) bersama PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGNCom) melakukan kerja sama dalam program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) bagi Tenaga Alih Daya (TAD) di PGNCom. Acara berlangsung di Ballroom PertaLife Insurance Lt.12 Tamansari Parama Boutique pada Senin, 2 September 2024. Acara tersebut dihadiri Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, Direktur Pemasaran PertaLife Insurance, Martino Faishal Saudi, dan Direktur Utama PGNCom, Larassetyo Wibowo.

MAPS merupakan produk yang dirancang khusus bagi TAD di lingkungan Pertamina Group dengan memberikan jaminan finansial saat mereka mengakhiri masa kerja, baik karena pensiun, resign, atau penyebab PHK lainnya. MAPS juga menjadi bentuk *comply* perusahaan atas peraturan ketenagakerjaan khususnya pekerja kontrak serta sesuai arahan dari PT Pertamina (Persero) terkait program MAPS di lingkungan Pertamina Group.

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, memberikan apresiasinya atas kepercayaan yang diberikan oleh PGNCom kepada PertaLife Insurance.

"Ini merupakan satu kebanggaan bagi PertaLife Insurance karena mendapat kepercayaan dan bersinergi dengan PGNCom. Kami berharap, kolaborasi ini akan terus meningkatkan sinergi Pertamina Group yang memberikan manfaat signifikan bagi kedua belah pihak. MAPS ini bukan



FOTO: PLU

sekadar kewajiban perusahaan, namun lebih dari itu, merupakan bentuk penghargaan atas dedikasi dan kontribusi karyawan selama bekerja dan tentunya program ini dapat memberikan ketenangan pikiran dan jaminan finansial di masa pensiun nanti," jelas Hanindio.

PertaLife Insurance akan terus menjalankan komitmen yang telah disepakati melalui 4 Lines of Defense yang dimiliki, yaitu dari sisi manajemen, saat ini semua Direksi dan Komisaris Utama yang berstatus sebagai pekerja Pertamina aktif, selain itu dari Satuan Pengawas Internal (SPI) Pertamina yang

kapapun bisa masuk melakukan audit, serta adanya Komite Pengawas yang terdiri dari Perwakilan SDM, Keuangan, dan Serikat Pekerja Pertamina yang kapan saja bisa memutuskan bentukan Komite Pengawas sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan Perusahaan. Dengan *Combine Of Defence* tersebut akan menjadi jaminan pelayanan terbaik dari PertaLife Insurance.

Sementara itu Larassetyo Wibowo, selaku Direktur Utama PGNCom mengatakan, kerja sama ini menjadi momen penting bagi kedua belah pihak untuk bersinergi sebagai satu keluarga besar Pertamina Group.

"Manajemen PGNCom sangat mengapresiasi karena PertaLife Insurance memiliki program yang luar biasa untuk memikirkan masa depan para TAD saat mereka pensiun nanti. Melalui MAPS ini TAD akan mendapatkan *benefit* yang luar biasa saat pensiun, ini tentu akan memberi ketenangan baik saat mereka masih bekerja maupun saat pensiun nanti, dan semoga kerja sama ini akan terus berlanjut ke depan," jelas Larassetyo.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menambahkan, Pertamina mendorong seluruh jajaran Group untuk bersinergi lintas sektor maupun pemangku kepentingan terkait dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. •PLU



FOTO: PLU

AP SERVICES

Bobocabin Patra Parapat, Destinasi Glamping Eksklusif dengan Pemandangan Danau Toba



FOTO: PATRA JASA

SIMALUNGUN, SUMATRA UTARA - PT Patra Jasa bekerja sama dengan Bobobox meresmikan Bobocabin Patra Parapat, akomodasi hotel kabin luar ruang terbaru yang menawarkan pengalaman *glamping* eksklusif di tepian Danau Toba.

Bobocabin Patra Parapat berlokasi di area Patra Parapat Hotel, tepatnya di Jl. Pertamina Siuhan, Nagori Sibaganding, Kabupaten Simalungun, Sumatra Utara. Destinasi ini merupakan bagian dari pengembangan kawasan Danau Toba, yang menjadi salah satu dari lima Destinasi Wisata Super Prioritas oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Dalam peresmian tersebut, Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatra Utara, Zumri Sulthony, menyampaikan apresiasinya kepada Bobobox dan Patra Jasa atas pembukaan Bobocabin Patra Parapat. "Ini adalah upaya inovasi yang sangat kreatif, sangat *out of the box* dari bagaimana orang berpikir tentang penginapan. Dengan opsi baru ini, tentunya menjadi pilihan bagi konsumen untuk datang dan menginap di kawasan Kaldera Toba," ujarnya.

Bobocabin Patra Parapat menawarkan 20 kabin yang menyajikan pemandangan spektakuler secara langsung ke Danau Toba. Tersedia 12 unit Deluxe Cabin yang dapat mengakomodasi 2 dewasa, serta 8 unit Executive Cabin yang mampu menampung hingga 2 dewasa dan 2 anak. Setiap kabin

dilengkapi fasilitas modern seperti kamar mandi dengan *shower* air panas, *tea set*, dan tablet pintar B-Pad yang memanfaatkan teknologi *Internet of Things* (IoT) untuk mengatur suara, cahaya, dan privasi.

Indra Gunawan, Co-Founder & CEO Bobobox, juga menambahkan, "Kami sangat berterima kasih kepada Patra Jasa karena telah mempercayai Bobobox sebagai operator kabin di sini. Bagi kami, ini bukan hanya langkah untuk memperluas jangkauan produk akomodasi, tetapi juga momen bermakna dalam portofolio kolaborasi kami."

Direktur Utama PT Patra Jasa, Ray

SM Daulay, menyampaikan, "Hadirnya Bobocabin di Patra Parapat Hotel menunjukkan komitmen kami untuk mendukung upaya Pemerintah dalam mengembangkan pariwisata premium di kawasan Danau Toba serta menghadirkan pengalaman unik dan ramah keluarga bagi wisatawan lokal maupun internasional."

Selain *glamping*, pengunjung juga dapat menikmati fasilitas di Patra Parapat Hotel, seperti kolam renang, taman bermain anak, water park, layanan ATV, sepeda, serta akses eksklusif ke Kapal Wisata untuk menjelajahi Danau Toba dan mengunjungi destinasi populer seperti Batu Gantung, Air Terjun Situmurun, Huta Siallagan, dan Wisata Tomok di Pulau Samosir.

"Kami yakin kehadiran Bobocabin Patra Parapat akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Ini merupakan pilihan liburan yang menyajikan pengalaman tak terlupakan dengan pemandangan indah Danau Toba dan Pulau Samosir serta udara pegunungan yang menyegarkan," ujar Ray SM Daulay.

Sejak masa *soft launching* yang dilakukan bulan Juli lalu, Bobocabin Patra Parapat telah mendapatkan sambutan hangat dari masyarakat. Diharapkan, destinasi ini mampu mendorong perkembangan ekonomi kreatif di kawasan Danau Toba, yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat melalui keterlibatan dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata. **PATRA JASA**



FOTO: PATRA JASA

Sampah Menjadi Berkah, Program TJSL Pertamina Mendapat Pujian Ibu Negara

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - Pertamina Group turut memeriahkan kegiatan Kunjungan Kerja Ibu Negara bersama Ibu-Ibu Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE) dengan tajuk Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kompos dan Eco Enzyme di Kantor Kepala Desa Tengin Baru, Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, pada Kamis, 12 September 2024.

Dalam kegiatan tersebut, Pertamina Group menghadirkan program-program pengelolaan sampah yang dijadikan produk-produk bernilai manfaat bagi masyarakat, diantaranya Program Pelita Borneo binaan PT Kilang Pertamina Internasional unit V Balikpapan, Program Pusaka binaan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, Program Desa Energi Berdikari Wasteco binaan Pertamina Hulu Mahakam, Program Seraya Handycraft binaan PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan dan mitra binaan Rumah BUMN Balikpapan.

Ibu Iriana Jokowi bersama Ibu Wury Ma'ruf Amin, beserta para ibu-ibu yang

tergabung dalam OASE mengunjungi *booth showcase* produk binaan Pertamina Group melihat berbagai macam produk-produk dari pengelolaan sampah, diantaranya pengelolaan serabut kelapa menjadi produk tas, sepatu, pot bunga, pupuk *cocopeat*, sampai dengan produk *cocomesh* yaitu jaring sabut kelapa yang bagus guna menahan longsor tanah. Produk ini telah meningkatkan penghasilan masyarakat sebesar Rp288 juta per tahun serta bisa mengatasi masalah lingkungan dengan pemanfaatan limbah sabut kelapa mencapai 108 ton per tahun.

Selain itu produk pengelolaan sampah plastik, kain perca dan minyak jelantah juga ditampilkan pada kegiatan ini, diantaranya produk *totebag*, tas, bantal, *pouch*, tas *notebook*, lilin aromaterapi, *wax sachet*, bantal dan berbagai produk kerajinan lainnya.

Tidak hanya itu, produk UMKM Program Desa Energi Berdikari Wasteco (Waste Energy For Community) yaitu aneka ragam olahan makanan yang dimasak menggunakan bahan bakar dari gas metana hasil pengelolaan sampah juga dihadirkan, dimana produk-

produk makanan ini menjadi perhatian khusus para ibu-ibu OASE karena dari segi packaging sangat unik dan rasa sangat beragam.

Program Desa Energi Berdikari Wasteco merupakan program pengelolaan sampah yang dijadikan bahan bakar memasak yaitu dari gas metana yang dialirkan untuk kebutuhan memasak rumah tangga. Saat ini sudah 380 sambungan gas metana kepada rumah masyarakat serta UMKM disekitar Manggar, saat ini pemanfaatan gas metana tersebut sebagai bahan bakar alternatif memasak masyarakat yang bisa menghemat serta meningkatkan omzet penjualan produk senilai Rp420 juta per tahun.

"Dukungan Ibu Iriana terhadap usaha mikro kecil dan menengah, terlihat saat menghadiri *Booth Showcase* Pertamina Group, dimana Ibu Negara melihat dan memberikan tanggapan positif terhadap produk - produk tersebut," ujar Vice

[LANJUT KE HALAMAN 44 >>](#)



EMPOWERMENT

President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso.

Fadjar menambahkan bahwa para ibu-ibu OASE juga mencoba produk- produk olahan makanan yang dimasak menggunakan bahan bakar dari gas metana tersebut yang mempunyai proses pengolahan yang sangat mendukung aspek ramah lingkungan.

Apresiasi dan dukungan terhadap produk-produk pengelolaan sampah Pertamina Group juga disampaikan oleh Ibu Liza Thohir “Produk ini sangat bagus dan bisa untuk dijual lebih masif lagi, *packaging*-nya unik sekali,” ucapnya.

“Program pengelolaan sampah ini sangat memberikan berkah dan dampak ekonomi yang baik untuk masyarakat, dimana Pertamina memberikan *support* penuh kepada masyarakat untuk mengelola sampah dan menjadikan produk yang sangat unik dan mempunyai nilai jual yang sangat tinggi,” ujar Rusni Pebriyanti, Local Hero Program Pusaka Pemanfaatan Ulang Sabut Kelapa Binaan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur. •PTM





VP Stakeholder Relations Pertamina, Rifky Rahman, berdiskusi dengan salah satu peserta Pertamuda 2024 di ajang Pertamuda Workshop Series 1, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Kamis 5 September 2024.

FOTO: PTM

Dorong Wirausaha Muda, Pertamina Galang Pertamuda di UGM

YOGYAKARTA - Konsisten mendukung perkembangan perusahaan rintisan (*Start-up*) dari generasi muda, PT Pertamina (Persero) menggelar *workshop* bisnis di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, pada Kamis, 5 September 2024. Melalui *workshop* ini, Pertamina berupaya memotivasi ide bisnis rintisan dari mahasiswa, untuk nantinya bergabung dalam Pertamuda 2024.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menjelaskan, *workshop* bisnis di UGM bertema "From Nothing to Extraordinary: Transforming Ideas into Profitable Ventures", dihadiri sekitar 4.500 mahasiswa UGM secara tatap muka dan *online*.

"Kehadiran Pertamina di UGM, dalam rangka Pertamina Goes to Campus dan Pertamuda Pertamina. Salah satu kegiatannya adalah *workshop* bisnis untuk berbagi tips bagaimana mengubah ide kreatif menjadi usaha yang menguntungkan. Sehingga, kami berharap mahasiswa yang kaya akan ide-ide segar bisa mewujudkan ide bisnisnya dan bergabung dalam Pertamuda 2024," jelas Fajar.



VP Stakeholder Relations Pertamina Rifky Rahman berdiskusi dengan salah satu peserta Pertamuda 2024 di ajang Pertamuda Workshop Series 1, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Kamis 5 September 2024.

Pada *workshop* tersebut, VP Stakeholder Relations & Management Pertamina sekaligus salah satu narasumber, Rifky Rakhman Yusuf menyampaikan bahwa *workshop* merupakan sinergi antara

dunia industri dan perguruan tinggi. Pada *workshop*, para pembicara berbagi kisah

LANJUT KE HALAMAN 46 >>

EMPOWERMENT

sukses, tips serta wawasan tentang bagaimana memulai bisnis dari nol dan menjadikannya sukses.

Tiga panelis merupakan perwakilan dunia usaha yakni Rifky Rakhman Yusuf, Richie Wirjan - Co Founder & EVP of Maven Asia Capital & CEO of Foundry, serta Bramantyo Adiyatma - CEO Smartpath yang merupakan peraih TOP 3 Pertamina 2023.

“*Workshop* ini adalah kesempatan emas bagi siapa saja yang memiliki ide, namun belum tahu bagaimana cara merealisasikannya menjadi bisnis yang menguntungkan,” jelas Rifky.

Workshop bagian dari Pertamina 2024 akan berlangsung sebanyak 4 kali di beberapa universitas di Indonesia. Selain UGM, kunjungan Pertamina Pertamina akan dilakukan di Universitas Indonesia

(Jakarta) dan Universitas Diponegoro (Semarang).

Pertamuda adalah kompetisi ide bisnis Pertamina Seed and Scale 2024. Ajang rutin tahunan ini menjadi komitmen Pertamina dalam mendukung perkembangan wirausaha muda di Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi. •PTM



FOTO: PTM

FOTO: PTM

Mahasiswa UGM mengikuti Pertamina Workshop Series 1 pada acara Pertamina Goes to Campus di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Kamis, 5 September 2024.



Pertamina Goes to Campus UGM.

Goes To Campus, PHE Ajak Mahasiswa UGM dan UI Rancang Masa Depan Energi Indonesia

YOGYAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina turut memeriahkan kegiatan Pertamina Goes To Campus (PGTC) di Universitas Gadjah Mada (UGM) pada Kamis, 5 September 2024. Dalam kegiatan ini, PHE berbagi ilmu dan pengalaman seputar industri hulu migas dengan para civitas akademika.

Kegiatan PGTC ini dihadiri lebih dari 1000-an mahasiswa yang berasal dari Universitas Gajah Mada dan perwakilan dari 30 perguruan maupun sekolah tinggi yang berada di sekitar wilayah Yogyakarta.

Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis PHE, Rachmat Hidajat mengatakan, rangkaian acara Pertamina Goes to Campus pada tahun 2024 dilaksanakan di berbagai perguruan dan sekolah tinggi di Indonesia.

Rachmat mengatakan, PHE terinspirasi



Pertamina Goes to Campus UGM.

LANJUT KE HALAMAN 48 >>

EMPOWERMENT

oleh semangat inovasi serta keberanian yang menjadi ciri khas dari UGM. “Kampus ini bukan sekadar tempat untuk belajar, tetapi juga merupakan wadah bagi para calon pemimpin masa depan yang akan membawa perubahan positif bagi bangsa Indonesia dan dunia,” tuturnya.

Menurutnya, dengan tantangan perubahan iklim global dan tuntutan untuk produksi *green energy*, Pertamina bertekad untuk menjadi pionir dalam inovasi serta transformasi *Green Energy* dan energi yang berkelanjutan. Inovasi merupakan kunci untuk mencapai tujuan tersebut.

Melalui program PGTC ini, PHE tidak hanya berbagi pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga menciptakan ruang bagi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam merancang masa depan energi Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, PHE juga menghadirkan sejumlah pembicara dan pakar. Pada sesi pertama, menghadirkan Wakil Rektor UGM Bidang Sumber Daya Manusia dan Keuangan Prof Supriyadi, MSc, PhD, CMA, CA, Ak dan Sabrina Chairunnisa yang merupakan seorang *content creator & entrepreneur* sekaligus kandidat Doktor.

Pada sesi kedua yang bertema ‘From Zero to Hero: Human Capital & Success Story Alumni’ mendatangkan beberapa narasumber perwira dan pertiwi yang merupakan alumni dari UGM. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi terakhir yang bertemakan ‘From Nothing to Extraordinary: Transforming Ideas Into Profitable Ventures’.

Hal yang sama juga dilakukan PHE di Universitas Indonesia, pada 10 September 2024. Dalam kesempatan tersebut, PHE menghadirkan sejumlah pembicara dan pakar. Pada sesi pertama yang bertema



‘Collaboration between Academics and the Upstream Oil and Gas Industry’ menghadirkan Direktur Manajemen Risiko PHE Mery Luciawaty, Sekretaris Universitas UI dr Agustin Kusumayati, MSc, PhD, CA, Ak dan Raditya Dika yang merupakan seorang penulis, aktor dan komika.

Pada sesi kedua yang bertema ‘From Zero to Hero: Human Capital & Success Story Alumni’ mendatangkan beberapa narasumber perwira dan pertiwi yang merupakan alumni dari UI. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi terakhir yang bertemakan ‘Scaling Up: From Beginner to Unicorn’.

Kegiatan PGTC mendapat sambutan

baik dari pihak kampus. “Terima kasih kepada Pertamina sebagai mitra universitas dalam membangun tri darma dan hal lainnya. UGM senantiasa memperkuat kapasitas mahasiswa sebagai bagian menghadapi dunia kerja di masa depan. Kegiatan PGTC ini sangat bermanfaat agar Mahasiswa dapat mengenal pengembangan karir dan industri. Semoga kegiatan ini memberikan inspirasi kepada mahasiswa membentuk karakter yang unggul dan berkualitas,” ujar Rektor UGM Prof dr Ova Emilia MMedEd, Spog (K), PhD.

Hal senada juga disampaikan Sekretaris Universitas UI dr Agustin Kusumayati, MSc, PhD, CA, Ak. “Terima kasih kepada PHE sudah hadir ke tengah kampus dan menyediakan *opportunity* untuk pengembangan karir ke depan. Terima kasih juga kepada seluruh narasumber yang hadir untuk berbagi ilmu, mewakafkan pengetahuannya kepada civitas akademika,” tuturnya.

Di UGM dan UI, kegiatan PGTC menghadirkan beragam anjungan dari Pertamina Hulu Energi, Pertiwi Pertamina Hulu Energi dan Pertamina. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini para mahasiswa bisa memahami bisnis hulu migas dan tergerak untuk mengembangkan inovasi-inovasi di sektor energi.

Selain itu, PHE turut menyerahkan mockup bantuan CSR berupa bantuan alat dan interior Laboratorium Biofel Pertamina Gedung Ide Fakultas Teknik Universitas Indonesia. •SHU



Kilang Cilacap Bantu Renovasi 15 Rumah Tidak Layak Huni

CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap tahun ini kembali menyalurkan bantuan renovasi untuk 15 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Total anggaran yang dikucurkan dari program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) tersebut sebesar Rp300 juta.

Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Cilacap, Cecep Supriyatna menjelaskan, renovasi RTLH merupakan salah satu program dari Pertamina setiap tahun sebagai bukti kehadiran dan kepedulian perusahaan. "Tujuannya jelas, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui rumah yang lebih sehat dan layak huni," jelas Cecep.

Tahun ini sasaran penerima manfaat bantuan ada di wilayah perkotaan. "Di antaranya di Kecamatan Cilacap Tengah, meliputi Kelurahan Lomanis, Gunung Sumping, dan Kutawaru; serta Kecamatan Cilacap Utara di Kelurahan Gumilir, Mertasinga, Tritih Kulon, dan Karang Talun," kata Cecep.

Setiap titik sasaran mendapatkan bantuan dana senilai Rp20 juta untuk renovasi bagian atap, lantai dan dinding. "Nilai bantuan itu sebagai standar pemberian bantuan RTLH dari Pemerintah. Target renovasi memang khususnya pada bagian atap, lantai, dan dinding agar lebih layak," urai Cecep.

Mekanismenya, Kilang Cilacap bekerja sama dengan Kelompok Masyarakat (Pokmas) yang menangani dan mengelola program renovasi. "Sesuai kebijakan, renovasi dilakukan maksimal selama 3 bulan dari proses pencairan dana. Dari 15 unit, 11 di antaranya sudah selesai dan menjadi Rumah Sehat Layak Huni," imbuh Cecep.

Ditambahkan Cecep, pihaknya juga berkoordinasi dengan Pemkab Cilacap melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermades) terkait data penerima manfaat. "Koordinasi penting untuk memastikan agar program RTLH tidak tumpang tindih dengan program serupa dari pemkab maupun lembaga lain," ungkapnya.

Ponirin, salah satu penerima manfaat renovasi RTLH asal Kelurahan Lomanis, Cilacap Tengah mengapresiasi kepedulian Kilang Cilacap. "Kami bersyukur, terima kasih kepada Pertamina Cilacap. Rumah kami sudah lebih sehat, lebih layak huni. Semoga Pertamina selalu jaya dan tak lelah menebarkan manfaat melalui program yang tepat," ungkapnya.

Sebelumnya pada tahun lalu, ada 14 unit RTLH yang menjadi sasaran. Tidak hanya di wilayah perkotaan, beberapa rumah di pedesaan juga turut mendapatkan bantuan renovasi RTLH.

Diketahui, renovasi RTLH menjadi salah satu kontribusi Kilang Cilacap dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's), yaitu tujuan pertama, Menghapus Kemiskinan; ketiga, Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan; tujuan ke-10, Mengurangi Ketimpangan, dan tujuan ke-11, Kota dan Komunitas Berkelanjutan. •SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

Nusantara Regas Wujudkan SDM Unggul dengan Beasiswa D3 Vokasi Universitas Indonesia

JAKARTA - Nusantara Regas kembali meluncurkan program Beasiswa Kuliah 2024 yang diperuntukkan bagi enam pelajar berprestasi asal Kepulauan Seribu, Jakarta. Tahun ini, pemberian beasiswa kuliah dilakukan NR bekerja sama Program D3 Vokasi Universitas Indonesia (UI), Jakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan CSR bidang pendidikan yang telah diinisiasi NR sejak 2020.

"Beasiswa kuliah di program vokasi UI ini selalu menjadi CSR yang selalu ditunggu dengan antusias oleh para pelajar SMA Negeri 69 di Kepulauan Seribu. NR melaksanakan program ini karena meyakini bahwa menciptakan masyarakat maju, salah satunya dimulai dengan meningkatkan kualitas pendidikan," kata Sekretaris Perusahaan Nusantara Regas, Ratna Dumila.

Enam mahasiswa penerima beasiswa telah menjalani masa orientasi perkuliahan sejak awal Agustus 2024 di Kampus UI, Salemba, Jakarta. "Saya sangat berterima kasih kepada Nusantara Regas atas kesempatan ini. Sebagai anak dari Kepulauan Seribu, saya berharap bisa membanggakan keluarga dan membangun daerah asal saya setelah saya lulus nanti," ungkap Amanda, salah satu penerima beasiswa program vokasi UI tahun 2024.



Tercatat program beasiswa ini telah meluluskan 12 orang siap kerja berkualitas baik. Dukungan NR dilakukan dalam bentuk penyediaan biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan biaya luran Pengembangan Institusi (PI) hingga para penerima beasiswa dapat menyelesaikan studi mereka selama di UI.

Melalui CSR beasiswa kuliah ini,

Nusantara Regas terus berupaya mendukung pengembangan sumber daya manusia di Indonesia, khususnya di Kepulauan Seribu. Hal ini salah satu implementasi Nusantara Regas dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam bidang pendidikan berkualitas dan pengurangan kesenjangan. •SHG-NR





FOTO: SHU

Berdayakan Ekonomi Masyarakat, PHE Dukung Budi Daya Kopi Puntang

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus menginisiasi kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan melalui Pertamina Hulu Energi dan Pertamina EP (PEP) Subang Field adalah Program Masyarakat Peduli Alam Puntang (MELINTANG) di Desa Campaka Mulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung.

Program MELINTANG diinisiasi sejak 2017 dengan membentuk kelompok usaha budi daya kopi di bawah naungan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Bukit Amanah. Bersama dengan LMDH Bukit Amanah, Pertamina Hulu



FOTO: SHU

Energi dan PEP Subang Field melakukan panen kopi di Gunung Puntang, Kabupaten Bandung, pada Kamis, 29 Agustus 2024.

Panen kopi dilakukan di kebun berketinggian 1250-1500 mdpl. Kopi yang dipanen merupakan kopi tipe Arabika Priangan jenis *Yellow Bourbon*. "*Yellow Bourbon* merupakan jenis kopi yang baru dikembangkan dan dinobatkan sebagai kopi Arabika terbaik di dunia dalam pertemuan produsen kopi dunia di Alaska pada 2016," ujar Ketua LMDH Bukit Amanah, Deni Sofian Dimiyati yang akrab disapa Abah Onil.

Hadir dalam kegiatan tersebut Direktur

Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Muharram Jaya Panguriseng, Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita, Senior Manager Subsurface Exploration Regional 2, Angga Direzza, Senior Manager Subsurface Zona 7, Giatno, dan para pimpinan redaksi media nasional.

Setelah pemanenan, para tamu undangan diajak untuk melanjutkan perjalanan ke saung salah satu kelompok tani hutan untuk melihat tahap selanjutnya dalam budi daya kopi, yaitu

LANJUT KE HALAMAN 52 >>

EMPOWERMENT

pengupasan kulit luar kopi menggunakan alat yang bernama *pulper*. Pada tahap ini, satu jenis kopi bisa dijadikan beberapa varian tergantung jenis pengupasan, pencucian, dan fermentasi kopi.

Setelah melihat proses pengupasan kulit luar kopi, peserta diajak untuk melihat proses penjemuran kopi di *Green House* milik kelompok LMDH Bukit Amanah. Lama penjemuran kopi memakan waktu 3-5 hari penjemuran di dalam *Green House*.

Usai melihat proses budidaya kopi di kebun, peserta diarahkan ke Saung Kopi di sana peserta diajak untuk mencicipi kopi puntang wangi produk kopi khas kelompok LMDH Bukit Amanah. Di Saung ini pula terdapat mesin *roasting* untuk memanggang kopi yang berupa *green bean* (biji kopi siap panggang).

Dengan pendampingan dari PEP Subang Field, sejak 2017 LMDH Bukit Amanah mulai menyajikan varian kopi Spesialiti Puntang Wangi yang ditanam, dirawat, dan diolah langsung dari tangan petani kopi di selatan Kabupaten Bandung. Selain menjalankan usaha Kopi Puntang Wangi, mitra binaan juga menjalankan profesi tambahan sebagai petani kopi organik, melakukan budi daya tanaman obat herbal organik, dan produksi kopi stamina.

Sejak program MELINTANG bergulir, omzet kelompok usaha Kopi Puntang Wangi terus meningkat pesat. Pada 2017, perolehan omzet tercatat sebesar Rp270 juta, pada 2018 naik menjadi Rp400 juta. Kemudian pada 2019 meningkat menjadi Rp630 juta dan pada 2020 omzetnya mencapai Rp760 juta.



FOTO: SHU

Pertamina Hulu Energi turut menyerahkan bantuan dukungan pembinaan kepada MELINTANG. Bantuan ini guna mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Campaka Mulya melalui budi daya tanaman kopi.

“Terima kasih kepada Pertamina. Bantuan ini kami butuhkan untuk memperbaiki akses jalan ke perkebunan dan penerangan di fasilitas pengolahan kopi,” kata Abah Onil.

“Bantuan ini kami harapkan bisa terus mendukung pelestarian alam melalui pemberdayaan masyarakat dengan budi daya tanaman kopi,” kata Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya

Panguriseng.

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini juga sejalan dengan komitmen Subholding Upstream Pertamina dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Environment, Social, and Governance* (ESG) dan mendukung upaya Pemerintah Indonesia mewujudkan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program pemberdayaan dengan produk unggulan Kopi Puntang Wangi berkontribusi terhadap pencapaian target SDGs Tujuan 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. •SHU



FOTO: SHU

Pertagas Ciptakan Solusi Berkelanjutan untuk Akses Air Bersih di Desa Sidomulyo

MUARA ENIM, SUMATRA SELATAN - Ketersediaan air bersih merupakan salah satu hal krusial dalam kehidupan. Untuk mendukung kelancaran penyediaan air bersih bagi masyarakat, PT Pertamina Gas (Pertagas) melaksanakan pelatihan perawatan pompa distribusi air kelompok Pamsimas di Desa Sidomulyo, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan, pada Kamis, 26 Agustus 2024.

Melalui wilayah kerja Operation South Sumatera Area (OSSA), Pertagas memfasilitasi *workshop* perawatan pompa celup (*submersible pump*) yang biasa digunakan oleh kelompok Pamsimas dalam mengangkat dan mendistribusikan air tanah. Pelatihan yang diberikan mencakup pengenalan spesifikasi pompa, perawatan sparepart pompa hingga prosedur perawatan pompa.

Pelatihan diikuti oleh 15 orang yang terdiri dari anggota kelompok Pamsimas serta perangkat desa yang ada di Desa Sidomulyo. Narasumber yang dihadirkan merupakan pekerja dari fungsi Operation & Maintenance Pertagas OSSA. Proses distribusi dan perpipaan merupakan salah satu kompetensi

utama dari Pertagas OSSA yang dapat diterapkan dalam proses pendistribusian air bersih kelompok Pamsimas.

Alpansyah selaku Kepala Desa Sidomulyo menyambut baik pelatihan ini. "Semoga dengan pelatihan yang diberikan oleh pekerja Pertagas, bisa benar-benar menjawab kebutuhan kelompok Pamsimas yang selama ini menghadapi permasalahan yang menyebabkan pembengkakan biaya operasional," ungkap Alpansyah.

Di tempat terpisah Head of External Relation West Region Pertagas, Diana Santi menyampaikan, Pertagas selalu mengupayakan untuk berperan aktif dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) dengan meningkatkan kapasitas masyarakat sebagai salah satu bentuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) perusahaan di wilayah *bufferzone*-nya.

"Semoga pelatihan yang diberikan Pertagas OSSA dapat meningkatkan kemampuan masyarakat Desa Sidomulyo dalam mengelola air secara berkelanjutan. Pelatihan ini juga merupakan bukti nyata perusahaan dalam mendukung pencapaian SDG's melalui *sharing knowledge* kompetensi yang dimiliki oleh Pertagas," ujar Diana.

Desa Sidomulyo merupakan desa transmigran yang dikelilingi oleh perkebunan sawit dan belakangan ini mengalami perubahan landscape karena aktivitas industri. Jarak Desa Sidomulyo dari jalan lintas provinsi yang mencapai 6 kilometer juga menjadikan Desa Sidomulyo cukup terkendala dalam mendapatkan akses air bersih dari kota sehingga Desa Sidomulyo harus bisa memenuhi kebutuhan air bersih dengan upaya sendiri.

Program *sharing knowledge* kompetensi perawatan pompa yang dilaksanakan oleh Pertagas OSSA merupakan salah satu kegiatan dalam program Pusaka Tirta yang berfokus pada perilaku hidup yang bertanggung jawab (*responsible living*) khususnya dalam pengelolaan air. Program Pusaka Tirta bertujuan untuk mengajak masyarakat peduli dan sadar tentang pentingnya pemanfaatan sumber air yang berkelanjutan.

Kegiatan Program Pusaka Tirta terbagi menjadi tiga kategori, yaitu adaptasi, mitigasi dan rehabilitasi. Ketiga kegiatan ini berperan penting dalam menjaga ketersediaan sumber mata air dan meminimalisir dampak krisis iklim yang terjadi.

Program Pusaka Tirta mendukung pencapaian SDG's pada tujuan ke-6 yaitu desa layak air bersih dan sanitasi serta tujuan ke-12 yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab. Dalam pelaksanaan program CSR, Pertagas OSSA juga selalu mengedepankan pengelolaan bisnis perusahaan sesuai dengan aspek *Environment, Social, Governance* (ESG).^{SHG-PERTAGAS}



Komitmen Kembangkan SDM Lokal Papua, PEP Papua Field Gelar Pelatihan *Forklift*

SORONG, PAPUA BARAT DAYA - SKK Migas dan Pertamina EP Papua Field (PEP Papua) yang merupakan bagian dari Zona 14, Regional Indonesia Timur, Subholding Upstream Pertamina, berkomitmen mengembangkan sumber daya manusia lokal Sorong melalui kegiatan pelatihan dan pembelajaran. Salah satunya melalui aktivitas pelatihan penggunaan *forklift* kepada 30 warga lokal Sorong yang disponsori Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sorong pada Senin, 26 Agustus 2024.

Bertempat di area SCM PEP Papua, materi yang disampaikan antara lain aspek *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) Pertamina dan prosedur operasi standar pengoperasian forklift.

Kepala Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sorong, Feni Su, memandang peluang untuk bekerja sama dengan PEP Papua untuk mengembangkan sumber daya manusia lokal Papua cukup besar. "Kami telah berkunjung ke fasilitas HSSE Demo Room yang dimiliki PEP Papua sangat bagus. Kami berdiskusi dengan Manager Papua Field untuk menajajaki pemanfaatan fasilitas dimaksud untuk memberikan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi calon-calon tenaga kerja lokal di Papua. Mudah-mudahan Disnakertrans dan PEP Papua dapat selalu bekerja sama," ungkap Feni.

Manager Papua Field Muslim Nugraha menyampaikan komitmen PEP Papua dalam mengelola lapangan migas di Papua dan mengutamakan aspek *health, safety, security* dan *environment* dalam pengelolaannya.

"Pertamina EP tidak hanya berupaya memenuhi kebutuhan energi nasional namun berjalan berdampingan dengan upaya-upaya pengembangan perekonomian lokal, pengembangan sumber daya manusia, dan mengedepankan aspek kesehatan, keselamatan, dan lindungan lingkungan. Pertamina EP berkomitmen melaksanakan inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs)," ujar Muslim. •SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP

RS Pusat Pertamina Ajak Siswa SD Jadi Dokter Kecil, Belajar Kesehatan dan Keselamatan

JAKARTA - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) menyelenggarakan kegiatan edukasi dengan tema “Dokter Kecil Goes to RSPP” pada Rabu, 28 Agustus 2024. Kegiatan ini merupakan bagian dari program “IHC Goes to School,” yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat dan keselamatan sejak dini.

Acara ini diikuti oleh 40 siswa dari SDN 07 Kramat Pela dan SDN 01 Kramat Pela, Jakarta Selatan. Dengan penuh semangat, para siswa mengikuti berbagai rangkaian kegiatan.

Menurut Direktur RSPP, dr. Neny Herawaty, MKKK, edukasi kesehatan kepada anak-anak sangat penting dilakukan sejak dini sebagai salah satu upaya menciptakan generasi yang lebih sehat dan sadar akan pentingnya keselamatan.

“Kegiatan ini merupakan wujud komitmen RSPP tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, tetapi juga untuk mendidik generasi muda tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan. Kami berharap kegiatan ini dapat membekali anak-anak dengan pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari,” ujar dr. Neny.

Salah satu materi utama yang disampaikan dalam acara ini adalah tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat, yang dibawa oleh dr. Ria Novitasari. Materi ini mencakup pentingnya mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan diri, serta menerapkan pola makan yang sehat.

Selain edukasi tentang pola hidup sehat, anak-anak juga diberikan pengetahuan mengenai cara penanggulangan kebakaran. Materi ini disampaikan oleh Head of HSE RSPP, drg. Hany Winihastuti, MKKK, yang menjelaskan langkah-langkah dasar yang harus dilakukan ketika menghadapi situasi darurat.

Selanjutnya anak-anak diajak untuk mempraktikkan cara memadamkan api di bawah bimbingan Sr. Officer Safety RSPP, Ujang Supriadi. Siswa diajak melakukan cara-cara sederhana untuk menghadapi situasi darurat kebakaran, seperti cara memadamkan api dengan benar, cara evakuasi yang aman, dan pentingnya mengetahui nomor darurat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis kepada anak-anak, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat.

Setelah sesi edukasi dan praktik, para siswa diajak untuk mengikuti “Hospital Tour” di RSPP. Mereka mengunjungi berbagai fasilitas kesehatan RSPP, termasuk Klinik Jantung, Klinik Anak, Klinik Mata, Klinik Gigi, dan Laboratorium. Tour ini dirancang untuk menunjukkan kepada anak-anak berbagai ragam pelayanan kesehatan yang ada, serta bagaimana setiap fasilitas tersebut berfungsi dalam melayani pasien.

“IHC Goes to School” kali ini juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berperan sebagai “dokter kecil” dan pasien. Dalam sesi ini, mereka memainkan peran sebagai dokter dengan menggunakan alat-alat medis sederhana, serta merasakan pengalaman menjadi pasien. Aktivitas ini diharapkan tidak hanya menambah wawasan mereka tentang dunia medis, tetapi juga menumbuhkan rasa empati dan kepercayaan diri.

Menutup kegiatan, dr. Neny Herawaty menyampaikan bahwa RSPP selalu menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama dalam setiap



FOTO: IHC-RSPP



FOTO: IHC-RSPP



FOTO: IHC-RSPP

aspek pelayanan. “Kami selalu memastikan bahwa setiap pelayanan yang kami berikan tidak hanya mengutamakan kesehatan, tetapi juga keselamatan. Kegiatan ini adalah bagian dari upaya kami untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini kepada generasi muda,” pungkas dr. Neny. •IHC-RSPP



FOTO: SHIML/PTK

Peduli Ekonomi Inklusif, Dirut PHI Kunjungi Program CSR untuk Kaum Difabel

TARAKAN, KALIMANTAN UTARA - Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina, Sunaryanto, melakukan kunjungan ke salah satu program CSR unggulan perusahaan, yakni Program Kelompok Usaha Bersama Disabilitas Batik (Kubedistik), di Tarakan, Kalimantan Utara, pada 15 Agustus 2024. Kunjungan ini menjadi bagian agenda rutin *Management Goes to Community* (MGTC) sebagai wujud komitmen pimpinan tertinggi Perusahaan dalam mendukung program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Program Kubedistik bertujuan membantu para kaum difabel dalam membangun kepercayaan diri dan memberdayakan mereka agar lebih sejahtera melalui peningkatan keterampilan membuat batik tulis. Sunaryanto yang akrab disapa Anto, melakukan kunjungan ini didampingi GM Zona 10 Yoseph Agung Prihartono, dan Tarakan Field Manager Cahyo Tri Mulyanto.

Sunaryanto menjelaskan komitmen perusahaan untuk terus menjalankan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang inovatif dan mampu menciptakan manfaat dan nilai yang dinikmati bersama (*creating shared value*) dan dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

"Program Kubedistik membantu mewujudkan pencapaian SDGs, khususnya Tujuan 8 tentang usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua," paparnya. Sunaryanto menambahkan, selain untuk meningkatkan ekonomi kaum difabel, Program Kubedistik ini memberikan harapan khusus bagi kaum difabel agar tetap optimistis berbaaur dengan masyarakat.

PHI, menurut Anto, senantiasa berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat dan Pemerintah, dalam menjalankan program-program CSR perusahaan. "Kami percaya, hubungan yang harmonis antara perusahaan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan akan mendukung keberlanjutan operasi dan bisnis perusahaan dalam menyediakan energi bagi Indonesia," jelas Anto.

Tarakan Field Manager Cahyo Tri Mulyanto menjelaskan, kegiatan MGTC menunjukkan komitmen pimpinan tertinggi Perusahaan dalam memastikan kelancaran program CSR dan manfaatnya bagi masyarakat sekitar wilayah operasi. "Kunjungan seperti ini juga dapat memotivasi para penerima manfaat dan pekerja Pertamina yang terlibat dalam

LANJUT KE HALAMAN 57 >>



FOTO: SHU-PHI

pelaksanaan program CSR,” tutur Cahyo.

Program Kubedistik dimulai pada 2020 saat pandemi COVID-19 melanda. Berdasarkan kajian yang matang untuk menggerakkan roda perekonomian kaum perempuan, PHI melalui PEP Tarakan Field, memutuskan untuk melaksanakan pelatihan pembuatan batik tulis bagi para penyandang disabilitas.

Program binaan PEP Tarakan Field ini telah memperoleh penghargaan International 14h Annual Global CSR Award 2022 di Vietnam pada kategori Gold in Empowerment of Women Award kategori Empowering Gender Equality. Selain itu, Kubedistik juga memperoleh pengakuan Pemerintah atas kinerja pengelolaan lingkungan dan pengembangan masyarakat dengan raih penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada 2022.

Pada ajang Energi and Mining Editor Society (E2S) Award 2022, program ini mendapatkan predikat Platinum untuk kategori Social Innovation Program melalui Program Peningkatan Kebutuhan Sosial dan Meningkatkan Kapasitas Kubedistik, serta kategori Best Local Hero Upstream Oil and Gas Company yang diberikan kepada Ketua Kubedistik, Sony Lolong.

Sony Lolong menjelaskan, batik Kubedistik mengangkat motif kearifan lokal Tarakan, yaitu budaya suku Tidung, seperti motif batik pakis, motif batik cumi-cumi, dan motif batik lainnya sesuai dengan kekayaan alam dan budaya Kalimantan Utara. “Terima kasih kepada Pertamina. Semoga dapat terus memberdayakan dari hulu sampai ke hilir para kaum difabel. Harapan kami program Kubedistik bisa direplikasi, baik di dalam maupun luar Kota Tarakan,” pungkasnya. •SHU-PHI



FOTO: SHU-PHI



FOTO: SHG

Goes to School, Pertagas Rangkul Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Fajar Amanah

SIAK, RIAU - PT Pertamina Gas (Pertagas) mengadakan kegiatan Pertagas Goes to School di Sekolah Luar Biasa (SLB) Fajar Amanah, pada 28 Agustus 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan semangat nasionalisme dan kesetaraan, sebagai salah satu bentuk komitmen perusahaan melalui program pendidikan.

Bertempat di halaman sekolah yang terletak di Kelurahan Perawang, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, acara yang dihadiri oleh sekitar 100 murid dari jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini diisi dengan edukasi nilai-nilai kebangsaan sejak dini serta dimeriahkan dengan berbagai lomba-lomba semarak kemerdekaan. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari para murid-murid berkebutuhan khusus yang tampak sangat antusias dalam mengikuti setiap lomba dengan bimbingan dari guru-guru mereka.

Pertagas melalui Operation Dumai Area (ODA), yang merupakan salah satu wilayah kerja di Pulau Sumatra, menunjukkan kepedulian yang mendalam terhadap anak-anak berkebutuhan khusus di SLB Fajar Amanah.

Kepala SLB Fajar Amanah, Dila, menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dan kepedulian Pertagas. "Kami sangat mengapresiasi kepedulian Pertagas kepada anak-anak berkebutuhan khusus. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kebahagiaan bagi anak-anak kami tetapi juga bantuan berupa peralatan belajar yang sangat kami butuhkan," ujar Dila.

Dalam kesempatan ini, Pertagas yang bekerja sama dengan Dompet Dhuafa sebagai fasilitator program menyerahkan bantuan berupa 3 unit mesin fotokopi dan 150 paket alat tulis. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di SLB Fajar Amanah.

Ditit Maulana, Assistant Manager QHSSE, Technical & Budgeting



FOTO: SHG

Pertagas ODA, menyatakan, "Pertagas ODA ingin ambil bagian dalam upaya mencerdaskan anak-anak luar biasa ini serta mewujudkan kesetaraan pendidikan. Untuk itulah kami berada di sini bersama mereka."

Sementara itu, Diana Santi, Head of External Relation Operation West Region, menegaskan komitmen Pertagas dalam mendukung kelompok rentan. "Kami terus berkomitmen untuk mendukung anak-anak di SLB Fajar Amanah dan memastikan tidak ada yang tertinggal dalam perjalanan menuju kemajuan," ungkap Diana.

Pertagas tetap berkomitmen untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada kelompok rentan sebagai bagian dari prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu *Leave No One Behind*.^{SHG}



FOTO: SH&F CILACAP

Kilang Dumai Gelar Pelatihan 25 Keterampilan Posyandu ILP

DUMAI, RIAU - Dalam mendukung percepatan transformasi layanan kesehatan Kota Dumai lewat Integrasi Layanan Kesehatan Primer (ILP), PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai menyelenggarakan pelatihan 25 keterampilan posyandu ILP bagi kader posyandu dari Kelurahan Tanjung Palas dan Kelurahan Jaya Mukti, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai.

Bertempat di Aula Kecamatan Dumai Timur, pelatihan tersebut dilaksanakan sejak 19-22 Agustus 2024 untuk *batch* pertama dan 26-29 Agustus 2024 untuk *batch* kedua.

Terlaksananya pelatihan keterampilan bagi kader posyandu dari dua kelurahan yang ada di Kecamatan Dumai Timur tersebut merupakan bagian dari upaya Kilang Dumai dalam mendukung dan menyukseskan program Pemerintah.

Di Kota Dumai, program ILP resmi diluncurkan untuk Puskesmas, Pustu dan Posyandu se-Dumai oleh Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI, dr Maria Endang Sumiwi pada 14 Agustus 2024.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Dumai, Agustiawan, menuturkan bahwa pelatihan tersebut diadakan untuk meningkatkan kapasitas para kader posyandu

terhadap program baru dari Kemenkes RI, khususnya Posyandu Sehati yang menjadi program binaan Kilang Dumai.

"Pelatihan ini kami berikan untuk meningkatkan wawasan dan kecakapan ibu-ibu kader posyandu kita sebagai garda depan atau fasilitator kesehatan dasar masyarakat mengentaskan masalah kesehatan. Hal ini juga bertujuan untuk menguatkan pelayanan posyandu dengan adanya kader utama dan penjangkau, baik di Kelurahan Jayamukti ataupun Tanjung Palas," tuturnya.

ILP atau Integrasi Layanan Primer merupakan agenda dari Kemenkes yang berkomitmen untuk melakukan transformasi sistem layanan kesehatan di Indonesia. Sehingga tidak lagi terpisah antara posyandu balita, remaja, dan lansia. Dimana para kader harus menguasai semua layanan Kesehatan siklus hidup manusia.

"Pelatihan 25 keterampilan dasar kader posyandu ILP dilatih oleh 15 narasumber dari berbagai bidang kesehatan yang telah di susun oleh Dinas Kesehatan Dumai," kata Agustiawan.

Lewat pelatihan itu, 80 kader posyandu dari Kelurahan Jaya Mukti dan Tanjung Palas yang berasal dari posyandu balita, posyandu remaja, dan posyandu lansia mendapatkan

25 keterampilan terkait pelayanan kesehatan primer dari program ILP.

Beberapa keterampilan berkaitan dengan strategi dan praktik pengelolaan posyandu balita, remaja, ibu hamil, hingga lansia. Selain itu juga diberikan pemahaman bagaimana pencatatan dan pelaporan informasi kesehatan masyarakat dan kegiatan posyandu setiap bulannya.

Jenis keterampilan yang diberikan pada pelatihan tersebut diantaranya penyuluhan asi eksklusif, penggunaan buku KIA, layanan imunisasi dan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), anjuran mengkonsumsi tablet tambah darah, dan isi piringku.

Selain itu, dibekali pula keterampilan tentang bahaya rokok dan NAPZA, kehamilan pada remaja, penyuluhan keluarga berencana, hingga deteksi dini risiko penyakit usia dewasa dan lanjut usia, seperti obesitas, hipertensi, paru, TBC, hingga kesehatan jiwa.

Agustiawan mengungkapkan bahwa diadakannya pelatihan tersebut juga menjadi bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berbasis

LANJUT KE HALAMAN 60 >>

EMPOWERMENT

lingkungan dan masyarakat. Hal itu merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan pilar pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terus dijalankan oleh Kilang Dumai.

Pelatihan 25 keterampilan posyandu ILP Kota Dumai tersebut mendapatkan apresiasi dan dukungan dari Ketua TP PKK Kota Dumai, Hj. Leni Ramaini, yang hadir sekaligus membuka acara pelatihan tersebut.

“Saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada Kilang Dumai atas dukungannya terhadap program daerah di bidang kesehatan. Memang harus diakui PT KPI cukup aktif bergerak bersama pemerintah dengan program TJSLnya. Kami berharap langkah ini terus berlanjut di masa mendatang dan menjadi acuan bagi perusahaan lain yang ada di Kota Dumai,” ujarnya.

Hj. Leni Ramaini menjelaskan bahwa pelatihan ini tentu sangat berarti karena sebelumnya telah dilaksanakan launching integrasi layanan primer Puskesmas Pustu dan Posyandu se-kota Dumai yang dimana ini sangat bermanfaat bagi para kader. Ia juga berharap dengan adanya pelatihan keterampilan posyandu ILP yang



FOTO: SHR&P DUMAI

diselenggarakan oleh PT KPI Kilang Dumai, para kader dapat serius menekuni ilmu yang diberikan sehingga nantinya para kader layak menjadi kader-kader yang keterampilannya bisa diimplementasikan di masyarakat.

Setelah mengikuti pelatihan keterampilan Posyandu ILP selama 4 hari, Nur Aina selaku salah satu kader Posyandu dari Kelurahan Jaya Mukti mengungkapkan pelatihan tersebut menambah ilmu dan kepercayaan dirinya.

“Ilmu yang didapat sangat bermanfaat

untuk kami kader-kader posyandu. Apalagi untuk kami turun ke lapangan, jadi kami lebih percaya diri,” ungkapnya.

Tak hanya dihadiri oleh Ketua TP PKK Kota Dumai, pelatihan tersebut juga dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai, Kabid Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Dumai, Camat Dumai Timur, Ketua TP PKK Dumai Timur, Ketua TP-PKK Kelurahan Jaya Mukti, Ketua TP-PKK Kelurahan Tanjung Palas. SHR&P DUMAI

BUMN LINTAS INDONESIA **70** RI KEMENTERIAN RI KEMENTERIAN RI **PERTAMINA**

PASSWORD.. OH, PASSWORD...

Meski sudah kuat, tetap harus rutin ganti, guys!

Reset Password

Old Password

New Password

Confirm New Password

Set Password

Password ibarat sikat gigi, rutin diganti, simpan sendiri, dan jangan pernah berbagi.

MITA PERTAMINA DIGITAL

Information Security Awareness 2024

Enterprise IT



3 Jenis *Traveling* yang Wajib Dicoba

Traveling sekarang adalah suatu kebutuhan setiap orang, terutama bagi para pekerja yang sibuk dengan pekerjaannya dan memilih melakukan *traveling* untuk meluangkan waktu sejenak melepaskan diri dari kesibukan pekerjaan. Nggak heran, jika kegiatan *traveling* ini sudah menjadi rutinitas yang wajib dilakukan minimal setahun sekali. Tapi kamu sudah tahu belum? Ternyata ada banyak jenis *traveling* yang bermunculan seiring dengan perkembangan zaman, lho. Apa aja sih jenis *traveling* yang populer saat ini? Yuk intip beberapa jenis tren wisata yang bisa kamu coba bersama Pelita Air!

OPEN TRIP

Traveling jenis ini dilakukan secara rombongan dengan mengunjungi destinasi tertentu baik dalam maupun luar negeri, biasanya menggunakan jasa *tour and travel*. Berbeda dengan *solo traveler* yang bebas mengunjungi berbagai destinasi sesuai keinginannya, para penggemar *open trip* justru merasa terbantu dengan pilihan destinasi dari *tour and travel*.

Dalam *open trip*, segala sesuatunya diatur oleh pihak penyelenggara, mulai dari transportasi hingga akomodasi. Jangan khawatir, Pelita Air menyediakan beragam pilihan penerbangan ke destinasi populer yang kerap menjadi destinasi *open trip* yang memudahkan kamu menemukan tempat liburan menarik seperti Sorong, Bali, Kendari, dan lainnya.

SOLO TRAVELING

Melaksanakan kegiatan liburan tidak harus melibatkan sekelompok orang terdekat. Akhir-akhir ini banyak sekali orang yang melakukan perjalanan liburan sendirian atau yang disebut

dengan *Solo Traveling*. Liburan jenis ini cukup populer di kalangan anak muda karena dirasa bisa meminimalisir drama yang terjadi mengingat liburan bersama rombongan terkadang terasa merepotkan.

Jika kamu menjadi *solo traveler*, kamu nggak perlu lagi membuang banyak waktu hanya untuk bernegosiasi dengan orang lain, sehingga kamu bisa leluasa menuju destinasi yang kamu inginkan tanpa harus mempertimbangkan keinginan orang lain. Kamu bisa mencoba memulai *solo traveling* ke berbagai destinasi menarik bersama Pelita Air dan menikmati kesempatan menjelajahi tempat baru, mendapatkan teman baru, dan mengenal diri lebih baik.

STAYCATION

Pastinya kamu sudah tidak asing lagi mendengar jenis *traveling* yang satu ini, *staycation* merupakan kegiatan berlibur di kota tempat kamu tinggal. *Traveling* jenis ini berasal dari kata *stay* yang artinya menginap dan *cation* atau dari kata *vacation* yang artinya liburan. Biasanya kegiatan ini dilakukan pada akhir pekan atau hari libur untuk mengisi waktu melepas penat dari banyaknya aktivitas sehari-hari.

Ada berbagai aktivitas seru yang bisa kamu lakukan, seperti mengunjungi beberapa destinasi menarik di dalam kota, berwisata kuliner, atau bisa juga sekedar menginap di hotel. Bersama Pelita Air, kamu bisa eksplor destinasi *staycation* menarik di berbagai kota di Indonesia. Pastinya, setiap liburan akan menjadi semakin menyenangkan dan berkesan!

Nah itulah beberapa jenis *traveling* populer yang wajib kamu coba. Tentunya setiap jenis perjalanan memiliki manfaatnya masing-masing dan dapat memberikan perspektif baru serta pengalaman berharga. Bersama Pelita Air, kamu dapat dengan mudah menjangkau berbagai destinasi sesuai jenis perjalanan yang ingin kamu coba. Bagi kamu yang baru pertama kali terbang, jangan lupa untuk mengikuti langkah mudah pesan tiket pesawat Pelita Air untuk pemula yang akan memudahkan perjalananmu, ya! Selamat merencanakan *traveling* menyenangkan bersama Pelita Air - A Member of Pertamina. ^{•PELITA AIR}





Nikmati Keindahan Alam Danau Toba, di Bobocabin Patra Parapat

PT Patra Jasa bekerja sama dengan Bobobox meresmikan Bobocabin Patra Parapat, akomodasi luar ruang terbaru yang menawarkan pengalaman glamping eksklusif di tepian Danau Toba.

Terletak di area Patra Parapat Hotel, Bobocabin Patra Parapat ini menghadap langsung Danau Toba yang merupakan satu dari 5 Destinasi Super Prioritas di Indonesia. Lokasi ini memberikan pengalaman beristirahat di tengah keindahan alam dengan penggunaan teknologi *Internet of Things* (IoT) serta fasilitas dan amenities yang lengkap.

Patra Parapat yang telah hadir selama lebih dari 50 tahun melakukan optimalisasi



[LANJUT KE HALAMAN 63 >>](#)



FOTO: PATRA JASA

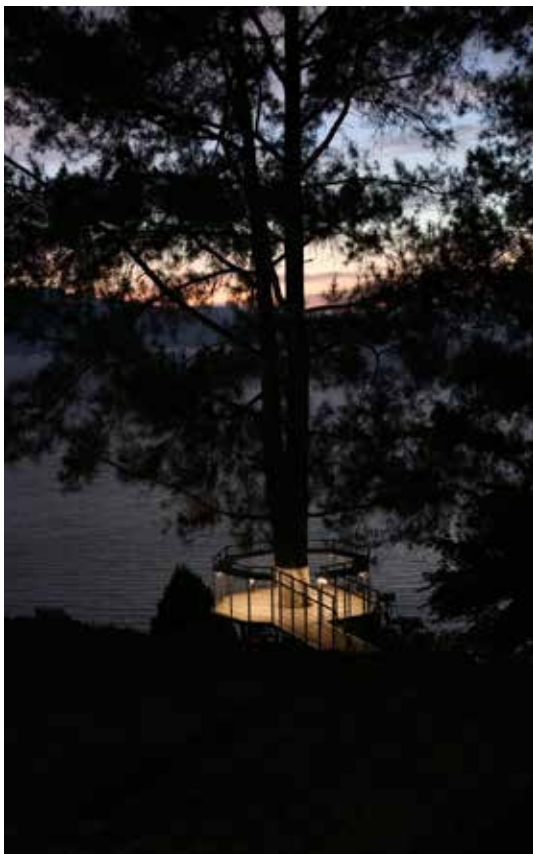
aset untuk meningkatkan *added value* perusahaan, dengan melakukan terobosan bersama Bobocabin yang menghadirkan Bobocabin Patra Parapat.

Berjarak kurang lebih selama 2,5 jam perjalanan dari Bandar Udara Raja Sisingamaraja atau Silangit, pengunjung dapat menikmati pemandangan indah danau vulkanik terbesar di dunia langsung dari dalam kabin.

Bobocabin Patra Parapat memiliki total 20 unit kabin. 12 diantaranya merupakan kamar tipe Deluxe Cabin yang dapat mengakomodir 2 orang dewasa dan 1 anak kecil, dan 8 lainnya adalah kamar tipe Executive Cabin untuk 2 orang dewasa dan 2 anak kecil.

Setiap kamar kabin sudah dilengkapi dengan kamar mandi dengan *shower* air panas, *toiletries*, *tea coffee set*, tablet B-Pad pintar yang dapat mengatur sistem suara, cahaya kamar, dan privasi jendela kabin untuk mengoptimalkan kualitas istirahat tamu.

Dengan diresmikannya Bobocabin Patra Parapat, pengunjung dapat menikmati pengalaman menginap yang lengkap; pemandangan ke Danau Toba dengan lebih leluasa, akses khusus ke layanan ferry Patra Jasa menuju Pulau Samosir, serta akses ke fasilitas tambahan seperti kolam renang ataupun taman bermain anak, menjadikan Bobocabin Patra Parapat sebagai salah satu destinasi wisata terbaik dan ramah keluarga. •PATRA JASA



PERTAMAX **TURBO**

PERFECTION IN PERFORMANCE

